

**GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA PEREMPUAN
BERCADAR DI DAYAH DARUL ULUM ACEH UTARA**

SKRIPSI



SRI NANDA

180620053

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA**

2024

**GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA PEREMPUAN
BERCADAR DI DAYAH DARUL ULUM ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Universitas Malikussaleh sebagai

Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

SRI NANDA

180620053

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bersama ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar di Dayah Darul Ulum Aceh Utara” sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, pemalsuan data dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar etika tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi serta konsekuensi berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Reuleut, 01 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Handwritten signature of Sri Nanda.

Sri Nanda

180620053

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA PEREMPUAN
BERCADAR DI DAYAH DARUL ULUM ACEH UTARA

SRI NANDA

180620053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Pada Tanggal: Kamis, 18 Januari 2024

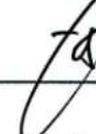
Dewan Penguji terdiri dari :
Pembimbing

1. Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc
NIP. 198107142008122001
2. Safuwani, S.Ag., M.Psi
NIP. 197110172006041001

Penguji

1. Nursan Junita, B.HSc., M.A
NIP. 197306032006042001
2. Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 199103012019032020





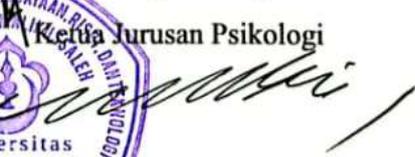




Mengesahkan,

Ketua Jurusan Psikologi




Riza Musni, S.Kp., M.Kes
NIP. 197306052001121003

MOTTO HIDUP

Hidup menjadi bermakna ketika kamu menjadi termotivasi, menetapkan tujuan dan mengejarnya dengan cara yang tak terhentikan.

(Les Brown)

Hidup itu seperti puisi, tanpa makna atau tujuan tidak ada gunanya.

(Jawad Zafar)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.

(Q.S Al Baqarah : 286)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

ABSTRAK

Fenomena peningkatan religiusitas umat Islam di Indonesia muncul dalam bentuk merebaknya penggunaan busana islami, salah satu fenomenanya adalah penggunaan cadar di kalangan muslimah dengan pencarian makna hidup menjadi bagian dari kehidupan. Tujuan penelitian ini ingin melihat aspek-aspek dan sumber-sumber kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis pendekatan fenomenologis, *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling dengan jumlah subjek empat orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan bercadar mendapatkan aspek kebermaknaan hidup dari kebebasan berkehendak yaitu keputusan dalam menggunakan cadar dan proses dalam menggunakan cadar. Bentuk dari kehendak hidup bermakna yaitu melalui makna cadar sebagai penutup diri serta motivasi menggunakan cadar dan bentuk dari makna hidup yaitu arti hidup, kemampuan mengarahkan diri dan tujuan hidup. Adapun sumber-sumber kebermaknaan hidup berupa nilai kreatif yaitu kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh subjek, nilai penghayatan yaitu kepedulian dan nilai bersikap yaitu rasa syukur dari permasalahan yang dialami subjek.

Kata Kunci: *Kebermaknaan hidup, Perempuan bercadar, Pesantren*

ABSTRACT

The phenomenon of increasing religiosity among Muslims in Indonesia appears in the form of the widespread use of Islamic clothing, one of the phenomena is the use of the veil among Muslim women with the search for meaning in life becoming part of life. The aim of this research is to look at aspects and sources of meaningfulness in life for women who wear the veil. This research is qualitative research using a phenomenological approach analysis method, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The subject collection technique used purposive sampling with four subjects. The data collection technique in this research used interviews. Testing the validity of the data uses time triangulation. The results of the research show that women who wear the veil gain aspects of the meaning of life from freedom of will, namely the decision to wear the veil and the process of using the veil. The form of the will to live a meaningful life is through the meaning of the veil as a covering for oneself as well as the motivation to use the veil and the form of the meaning of life, namely the meaning of life, the ability to direct oneself and the purpose of life. The sources of meaningfulness in life are in the form of creative values, namely the activities and work carried out by the subject, appreciation values, namely caring, and behavioral values, namely gratitude for the problems experienced by the subject.

Keywords: *Islamic boarding school, Meaning of life, Women wearing the veil*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat karunia Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar di Dayah Darul Ulum Aceh Utara". Pertolongan dan petunjuk-Nya merupakan kasih sayang yang tercurahkan kepada peneliti untuk menggapai keberhasilan dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Universitas Malikussaleh.

Segala hambatan, rintangan, suka maupun duka dalam penyelesaian skripsi ini adalah suatu hikmah yang sangat berarti bagi peneliti. Akhirnya hanya ucapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang dapat dipanjatkan peneliti. Serta tidak lupa, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD selaku Dekan Fakultas Kedokteran.
3. Bapak Riza Musni, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Psikologi.
4. Ibu Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc selaku Sekretaris Jurusan Psikologi dan Dosen Pembimbing Skripsi utama yang telah memberikan dukungan, arahan, bantuan ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Nursan Junita, BHSc., MA., Psikologi selaku Ketua Program Studi Psikologi dan Dosen Penguji Skripsi utama.
6. Ibu Dwi Iramadhani, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak Safuwana Amin, S.Ag., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Penguji pendamping.
9. Segenap staf pendidikan, akademik, sekretariat Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang telah memberikan bantuan fasilitas maupun ilmu kepada peneliti.
10. Seluruh subjek yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian.
11. Bapak Syarkawi dan Ibu Marlina selaku orangtua yang telah mendidik serta memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Hayatul Amna, Rosnawati, Vina Maulidia, Tutia Rahmi dan Vera Witdiyanti selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Dan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan kebahagiaan bagi peneliti, serta seluruh teman-teman Mahasiswa Program Studi Psikologi Unimal Angkatan 2018.

Reuleut, 01 Februari 2024



Sri Nanda

DAFTAR ISI

HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Keaslian Penelitian	6
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	12
2.1. Kebermaknaan Hidup	12
2.2. Cadar.....	15
2.3. Kerangka Berpikir	17
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Definisi Operasional Kebermaknaan Hidup	18
3.3. Subjek Penelitian	19
3.4. Lokasi Penelitian	20

3.5. Teknik Pengumpulan Data	20
3.6. Teknik Analisis Data	21
3.7. Pengujian Keabsahan Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	25
4.2. Hasil Penelitian	27
4.3. Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

4.1. Keterangan Subjek	26
4.2. Keterangan Waktu Wawancara	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.2.2. Display Data	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	63
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	67
Lampiran 3. Verbatim dan Coding	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena peningkatan religiusitas dalam kalangan umat Islam di Indonesia mulai merebak yaitu hadir dalam wujud banyaknya pemakaian busana islami, salah satu fenomena yang berkaitan dengan merebaknya penggunaan busana islami di Indonesia ialah pemakaian cadar di kalangan muslimah perempuan (Rahmat, 2005).

Saat ini fenomena perempuan bercadar menjadi salah satu hal yang sudah tidak asing lagi untuk dijumpai, ternyata perempuan yang memakai cadar di seluruh Indonesia mengalami peningkatan dan perkembangan yang begitu pesat, dapat dikatakan bahwa keberadaan perempuan bercadar telah menyebar luas di hampir seluruh kota di Indonesia, termasuk di Aceh (Aziz, 2009).

Berdasarkan keterangan Aziz (2009) Aceh merupakan salah satu daerah yang jumlah pengguna cadar mengalami peningkatan, di Aceh yang mayoritas penduduknya beragama islam memang sangat mudah menemukan perempuan muslim bercadar baik di kampus, masjid, balai pengajian serta di pesantren.

Menurut Shihab (2004) cadar dalam Islam adalah jilbab yang tebal dan longgar yang menutup semua aurat termasuk wajah dan telapak tangan, dasar dari penggunaan cadar adalah untuk menjaga perempuan agar tidak timbulnya fitnah dan tidak menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya.

Tim Fatwa Majelis Tarjih Tajdid Pimpinan Muhammadiyah (2009) menyatakan bahwa hukum penggunaan cadar itu tidak disyariatkan di dalam Islam

karena wajah dan kedua telapak tangan perempuan boleh diperlihatkan sehingga perempuan muslim yang tidak menggunakan cadar tidaklah melanggar aturan agama Islam.

Dalam riset yang dilakukan Novri (2016), mengungkapkan beberapa motif perempuan menggunakan cadar didasarkan atas pemahaman untuk mentaati perintah Allah, sedangkan pemaknaan cadar bagi mereka ialah perintah agama yang hukumnya boleh, wajib, serta sunnah, dan bagi mereka cadar sudah menjadi kebutuhan diri untuk mendapatkan kenyamanan serta pengontrol diri dari perbuatan yang dapat menimbulkan dosa.

Sari, dkk (2014) menggambarkan bahwa alasan perempuan bercadar berbeda-beda, ada yang menggunakan cadar karena perintah suami, perasaan risih apabila dilihat oleh laki-laki lain dan kewajiban agama. Dari kewajiban agama perempuan bercadar berusaha untuk senantiasa memiliki jiwa yang sabar dan bersyukur, sehingga penghayatan kehidupan yang tidak bermakna menjadi bermakna, penghayatan kehidupan ini dinamakan dengan makna hidup.

Menurut Iswahyudi (2017) kebermaknaan hidup adalah sebuah motivasi dan dorongan yang kuat untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat yang dapat memberi makna bagi dirinya sendiri dan pada orang lain. Begitu pula perempuan bercadar yang berusaha melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti belajar di dayah yang dapat memberi makna pada dirinya sendiri.

Abbas (2007) menjelaskan bahwa Dayah adalah lembaga pendidikan di Aceh yang dipimpin oleh seorang ulama, dayah merupakan sebuah lembaga

pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu keislaman seperti tauhid, fikih dan tasawuf kepada masyarakat dan generasi islam. Seperti halnya fenomena yang peneliti temukan pada perempuan bercadar di Dayah Darul Ulum Aceh Utara yang menggunakan cadar karena keinginan dirinya sendiri sehingga akan memunculkan kebermaknaan hidup yang dirasakan olehnya.

Steger, dkk (2008) menyatakan bahwa pencarian makna merupakan kekuatan motivasi yang utama pada manusia, pencarian makna hidup mengajak orang-orang untuk senantiasa mencari kesempatan dan tantangan dalam hidup mereka, serta membangkitkan hasrat mereka untuk mengerti akan pengalaman yang terjadi dalam hidupnya.

Rahmawati & Desiningrum (2018), mengemukakan proses seseorang dalam mencari makna dan tujuan hidup selalu menghubungkan pada keputusan diri dalam penentuan agama, nilai, praktik peribadatan serta perilaku yang memberikan makna hidup. Sama halnya dengan perempuan bercadar yang selalu berusaha mematuhi segala perintah agama dan melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk mencapai makna hidupnya.

Dari hasil observasi selama 2 hari, tanggal 25 September 2022 dan 29 September 2022 yang peneliti lakukan di dayah Darul Ulum Aceh Utara, memberikan gambaran bahwa perempuan bercadar dari penampilannya menggunakan cadar sangat tertutup. Ketika berinteraksi sosial, mereka terlihat saling bertegur sapa dengan teman-temannya. Dalam bergaul mereka terlihat sopan, baik ketika berbicara dan berkumpul dengan teman-temannya. Dalam melakukan

kegiatan mereka tepat waktu misalnya saat masuk waktu shalat dan pengajian sehingga dapat dikatakan mereka mampu memperhatikan dan menghargai nilai agama dalam kebermaknaan hidupnya, hal ini tentu memberikan pandangan yang baik bagi orang-orang disekitarnya.

Berikut ini merupakan hasil wawancara awal dengan subjek A yang berusia 21 tahun.

“Saya menggunakan cadar karena saya menganggap memakai cadar itu termasuk sunnah Rasulullah dan menjalankan sunnah itu akan mendapatkan pahala. Saya memakai cadar sudah 3 tahun dan tidak ada paksaan dari siapapun. Bagi saya makna hidup itu tujuan dari kita hidup untuk selalu berusaha menjadi lebih baik lagi, menerima dengan ikhlas dan sabar atas pemberian Allah dan selalu meningkatkan iman dan taqwa. Sedangkan makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung dengan bercadar saya merasa lebih nyaman dan aman. Dulu sebelum memakai cadar saya merasa tidak ada tujuan hidup, tidak jelas kemana arah tujuan hidup, pakai jilbab hanya sebatas dada dan suka pakai celana, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, saya merasa punya tujuan hidup yang jelas kemana arahnya, menutup aurat dengan memakai jilbab panjang dan baju gamis, menjaga jarak dengan yang bukan mahram dan tidak suka keluar rumah jika tidak ada keperluan”.

Kemudian berikut ini hasil wawancara awal dengan subjek I yang berusia 20 tahun.

“Saya menggunakan cadar karena saya ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti sunnah, makna hidup bagi saya adalah untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dengan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai ridha Allah. Saya memakai cadar sudah 2 tahun karena kemauan diri saya sendiri, makna cadar bagi saya adalah suatu pelindung diri yang dapat mengontrol diri dari suatu hal yang tidak baik dan memberikan rasa nyaman. Sebelum memakai cadar saya merasa hidup saya tidak terarah, tidak ada tujuannya dan setelah memakai cadar ada banyak perubahan, saya mempunyai tujuan hidup yang

terarah, lebih menjaga diri, berbicara hanya seperlunya saja dan banyak berdiam diri di rumah”.

Penelitian mengenai perempuan bercadar selama ini banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk melihat fenomena yang dialami oleh subjek secara mendalam seperti gambaran kebahagiaan pada perempuan bercadar (Rahayuningtias, 2020); konsep diri perempuan bercadar (Suksin dkk, 2020); makna penggunaan cadar bagi mahasiswi bercadar (Wibowo, 2020) dan pengalaman perempuan bercadar (Karunia & Syafiq, 2019). Penelitian tersebut memang berfokus pada perempuan bercadar namun belum ada yang spesifik menjelaskan tentang kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar. Maka penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

Fenomena yang peneliti lihat disini adalah banyaknya perempuan yang memakai cadar yang sudah tidak jarang lagi kita temui, yang awalnya mereka memakai celana, suka berkumpul dengan laki-laki, berpacaran dan sering keluar rumah akhirnya berubah menjadi lebih baik, sekarang mereka memakai penutup muka, gamis, jilbab panjang, rok yang lebar, dan tidak sering keluar rumah lagi.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Gambaran Kebermaknaan Hidup Pada Perempuan Bercadar di dayah Darul Ulum Aceh Utara”, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

1.2. Keaslian Penelitian

Penelitian dari Rahayuningtias (2020) dengan judul Gambaran Kebahagiaan pada Perempuan Bercadar di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran kebahagiaan pada perempuan bercadar. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 subjek yang merupakan perempuan bercadar yang tinggal di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara informal semi terstruktur dan observasi dengan setting alami. Hasil penelitian mengungkapkan tema-tema besar dalam kebahagiaan perempuan bercadar, yaitu hubungan atau kedekatan dengan Tuhan, kebutuhan rasa aman dan kebahagiaan terkait keluarga. Semua subjek memaknai kebahagiaan sebagai perasaan bersyukur. Subjek merasa nyaman dan aman mengenakan cadar, dengan memakai cadar subjek merasa lebih dekat dengan Allah, sehingga menghadapi permasalahan dengan perasaan tenang. Perbedaan antara penelitian dari Rahayuningtias dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana gambaran kebermaknaan hidup yang ada pada perempuan bercadar.

Penelitian dari Wibowo (2020) dengan judul Makna Penggunaan Cadar bagi Mahasiswi Bercadar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk melihat fenomena mahasiswi bercadar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini berfokus pada beberapa alasan

yaitu alasan di masa lalu yang membuat mereka menjadi pengguna cadar, apa yang diharapkan oleh wanita bercadar dari pemakaian cadar tersebut di masa depan. Penelitian ini menemukan latar belakang mereka menggunakan cadar berbeda dari setiap masing-masing individu dalam mengambil keputusan untuk yaitu sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan norma etika agama. Tentunya dari kondisi tersebut berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usahanya untuk menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa datang. Tujuan dari mahasiswi bercadar di UMSIDA tidak terlepas dari beberapa pengalaman-pengalaman yang sebelumnya dialami melalui aktivitas sosial. Makna penggunaan cadar bagi mahasiswi bercadar di UMSIDA dapat digolongkan menjadi 3 pemaknaan, yakni cadar sebagai pelindung, pemahaman mengenai hukum cadar dan cadar sebagai pengontrol diri. Perbedaan antara penelitian dari Wibowo dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

Penelitian dari Hanifah (2013) dengan judul Identitas Cadar bagi Perempuan Bercadar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna cadar sebagai identitas bagi muslimah bercadar dan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan cadar pada wanita muslimah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahapan

pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penggalan informasi yaitu penggunaan cadar yang secara sadar dilakukan oleh perempuan merupakan salah satu bentuk ekspresi religi dan penjagaan atas dirinya atau berupa perlindungan baik dalam bentuk fisik maupun tindakannya. Tindakan sosial yang dilakukan oleh para muslimah bercadar dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka, yaitu dengan mengembangkan diri dan beradaptasi bagaimana dia tampil dihadapan orang lain, menerima bagaimana penilaian masyarakat atas penampilan mereka, serta mengembangkan sejenis perasaan diri, berupa kebanggaan, dan prasangka potitif. Perbedaan antara penelitian dari Hanifah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

Penelitian dari Suksin, dkk (2020) dengan judul Konsep Diri Perempuan Bercadar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran konsep diri perempuan yang bercadar di Al-wahdah Islamiyah Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Partisipan dalam penelitian ini yaitu lima orang perempuan bercadar yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara mendalam. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek konsep diri personal, konsep diri sosial dan konsep diri ideal dari kelima partisipan menunjukkan respon yang baik. Seperti tata cara berpakaian, berperilaku di lingkungan sosial dan mempunyai keinginan yang baik demi diri mereka dan orang di sekitarnya. Perbedaan antara

penelitian dari Suksin, dkk dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

Penelitian dari Karunia & Syafiq (2019) dengan judul Pengalaman Perempuan Bercadar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami mengapa perempuan mengenakan cadar, respon negatif yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasi respon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan menggunakan wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis fenomenologis interpretatif. Hasilnya menunjukkan bahwa alasan subjek untuk mengenakan cadar adalah untuk melindungi diri mereka dari pandangan laki-laki dan untuk menunjukkan kesetiaan pada agama mereka. Para subjek melaporkan bahwa mereka dituduh sebagai anggota keluarga teroris, menerima komentar negatif, dan dihindari oleh orang-orang di sekitarnya karena mengenakan cadar. Untuk mengatasi tanggapan negatif, mereka mencari dukungan sosial dari keluarga dan kelompok sebaya mereka dan berusaha untuk bersikap sebaik mungkin dalam hubungan mereka dengan orang-orang di sekitarnya. Perbedaan antara penelitian dari Karunia & Syafiq dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan rumusan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana aspek-aspek kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar?
2. Apa saja sumber-sumber kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui aspek-aspek kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.
2. Untuk mengetahui sumber-sumber kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lainnya yang sama dengan penelitian ini, terutama dalam bidang ilmu psikologi sosial dan pendidikan, dan perkembangan serta untuk menambah pemahaman tentang kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar.
2. Sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti lain terkait makna hidup dan cadar.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi subjek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pedoman bagi subjek penelitian dalam meningkatkan proses kebermaknaan hidupnya.

2. Bagi keluarga dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu keluarga dan masyarakat dalam menerapkan sisi pandangan yang baik terhadap perempuan khususnya perempuan yang menggunakan cadar.

3. Bagi mahasiswa/i

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswi terutama yang bercadar dan perempuan muslimah lainnya yang tidak bercadar dalam menyesuaikan dirinya dengan berbagai nilai-nilai agama, adat istiadat, budaya dan norma-norma sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kebermaknaan Hidup

2.1.1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah sesuatu yang dianggap penting, benar dan diharapkan serta mempunyai nilai khusus bagi seseorang, sehingga dapat dijadikan tujuan dalam hidupnya (Bastaman, 2007).

Frankl (2003) menyatakan bahwa kebermaknaan hidup adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah mengalami dan mempersepsikan makna keberadaan hidupnya menurut sudut pandang dirinya sendiri. Makna hidup sebagai pengakuan akan adanya peluang atau kemungkinan yang dimotivasi oleh kenyataan atau pengetahuan tentang apa yang mungkin terjadi dalam situasi tertentu.

Menurut Adler (2004), makna hidup adalah gaya hidup yang unik bagi seorang individu, mendiami, dan menjadi ciri khas individu dalam melakukan interpretasi terhadap hidupnya, gaya hidup ini terbilang unik karena setiap orang memiliki pola asuh yang berbeda-beda pada masa kanak-kanak.

Bastaman (2007) menambahkan bahwa tegangan yang dialami manusia bukan sekadar tegangan yang disebabkan oleh naluri melainkan tegangan antara keberadaan dan hakikat atau tegangan antara wujud dengan makna, karena itulah arah atau keinginan yang utama yang tidak pernah hilang dari manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa makna hidup merupakan suatu hal yang dipandang penting oleh seseorang yang bernilai pada diri manusia dan dapat dijadikan tujuan hidupnya, dapat ditemukan baik dalam keadaan menyenangkan atau dalam kesusahan, sehingga membentuk motivasi yang akan membawa manusia dalam kegiatan yang bermanfaat pada kehidupannya.

2.1.2. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (dalam Bastaman 2007) ada tiga aspek kebermaknaan hidup, yaitu:

1. Kebebasan Berkehendak (the freedom of will)

Manusia adalah makhluk yang luar biasa, namun juga memiliki keterbatasan dalam aspek ragawi, aspek kejiwaan, aspek sosial budaya dan aspek kehormatan. Berdasarkan aspek ini, individu yang memiliki kebermaknaan hidup bebas memilih langkah-langkah dari tindakannya sendiri secara pribadi dengan penuh tanggung jawab terhadap tingkah laku dan sikap yang dianut, tidak dikendalikan atau ditentukan dari kekuatan dari luar yang bersifat menekan dan secara sadar bebas mengontrol kehidupannya.

2. Kehendak Hidup Bermakna (the will to meaning)

Setelah seseorang memiliki kebebasan berkehendak, maka untuk menemukan makna hidup seseorang harus memiliki hasrat atau keinginan untuk hidup yang lebih bermakna. Aspek ini cenderung membahas terkait hasrat yang mendorong setiap individu untuk bekerja, berkarya dan melakukan aktivitas lain yang dianggap penting, bertujuan untuk menemukan makna dan menghayati hidupnya agar lebih berharga. Setiap manusia secara alamiah

memiliki kehendak untuk hidup bermakna yang pada akhirnya mengarahkan manusia untuk menemukan makna hidupnya.

3. Makna Hidup (the meaning of life)

Makna hidup merupakan aspek yang sangat penting yang mampu memberikan nilai unik pada seseorang dan berhak mendapatkan tujuan hidup. Dimensi ini merupakan dimensi terakhir yang harus dimiliki seseorang agar dapat mewujudkan makna hidup. Seseorang dapat menemukan makna hidup dalam segala aspek kehidupannya, termasuk pada saat mengalami penderitaan yang meliputi rasa bersalah, sakit hingga kematian. Individu yang terpenuhi makna hidupnya akan merasakan kehidupan yang berarti dan berharga dan pada akhirnya akan memunculkan perasaan yang bahagia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kebermaknaan hidup yaitu kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup.

2.1.3. Sumber-sumber Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (dalam Bastaman 2007) ada tiga sumber kebermaknaan hidup, yaitu:

1. Nilai-nilai Kreatif (*creative values*)

Nilai ini dapat dicapai oleh setiap individu melalui berbagai aktivitas dengan tindakan, seperti bekerja maupun berkarya serta dalam melaksanakan pekerjaan, komitmen dan tanggung jawab penuh pada pekerjaan. Makna hidup bukan terletak pada pekerjaan melainkan pada sikap dan cara kerja yang menggambarkan komitmen pribadi pada pekerjaannya.

2. Nilai-nilai Penghayatan (*experiential value*)

Nilai penghayatan yaitu mengenai penerimaan individu terhadap dunia. Nilai penghayatan dapat dicapai dengan menerima segala sesuatu dengan penuh kesadaran dan penghayatan yang mendalam. Misalnya penghayatan terhadap kebenaran, keindahan, keadilan, cinta kasih, keimanan dan nilai-nilai lain yang dianggap berharga.

3. Nilai-nilai Bersikap (*attitudinal value*)

Nilai ini merupakan nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai lainnya, dimana individu dapat mengambil sikap yang tegas terhadap suatu keadaan yang tidak bisa dihindarinya. Kehidupan tidak hanya meningkatkan derajat dan memperkaya pengalaman akan diri sendiri saja, tetapi ada peristiwa-peristiwa yang hadir dalam kehidupan seseorang yang tidak bisa dihindarinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber kebermaknaan hidup yaitu nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan dan nilai-nilai bersikap.

2.2. Cadar

2.2.1. Pengertian Cadar

Cadar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kain yang menutupi kepala atau wajah (bagi perempuan), dalam bahasa Arab cadar disebut dengan النقاب. Niqob adalah bentuk jamak dari Nuquub. Dalam kamus Al- Munawwir Niqab berarti kain yang menutupi wajah. Dalam kamus Lisanul Arab kata النقاب yaitu kain yang menutupi wajah perempuan sehingga hanya kedua mata saja yang nampak. Dari arti kata cadar diatas dapat dipahami bahwa cadar adalah suatu nama

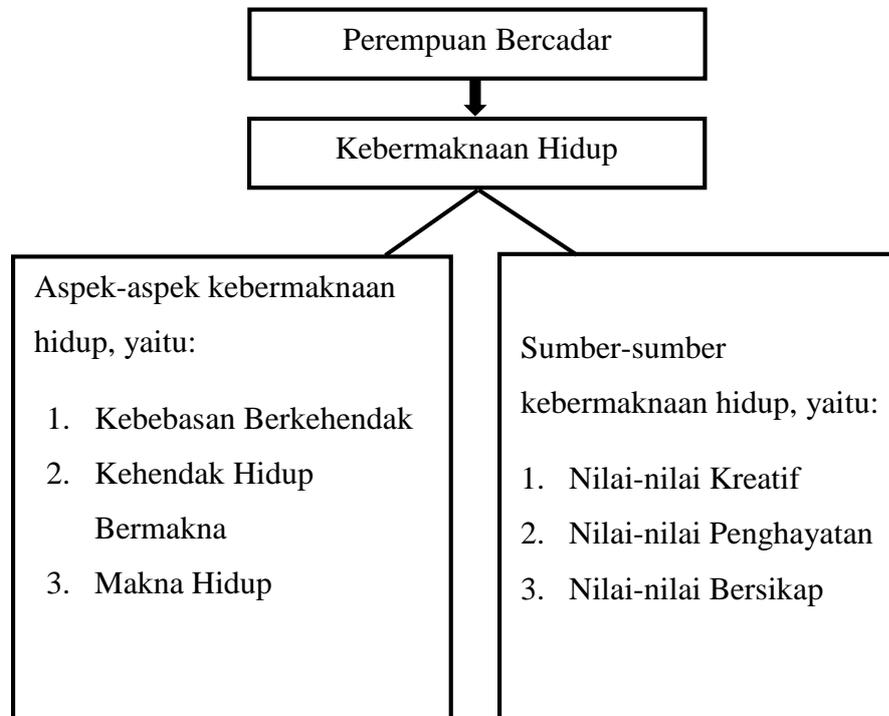
yang diperuntukkan bagi pakaian yang berfungsi untuk menutupi wajah bagi perempuan (KBBI).

Menurut Shihab (2004) cadar dalam Islam adalah jilbab yang tebal dan longgar yang menutupi semua aurat termasuk wajah dan telapak tangan, dasar dari penggunaan cadar adalah untuk melindungi perempuan agar tidak menimbulkan fitnah dan tidak menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya.

Cadar merupakan penutup wajah yang terlihat hanya mata dan juga menutupi telapak tangan, perempuan bercadar biasanya memakai gamis, rok yang panjang serta dominan dengan warna hitam atau gelap (Ratri, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa cadar merupakan penutup wajah yang digunakan untuk menutup aurat termasuk wajah dan telapak tangan agar tidak timbulnya fitnah dan menjaga diri dari laki-laki yang bukan mahramnya.

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini ingin mengetahui bagaimana perempuan bercadar menemukan kebermaknaan hidupnya sebelum dan sesudah dia menggunakan cadar yang terdapat tiga aspek kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar yaitu, kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup, serta sumber kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar yang terdapat tiga sumber yaitu, nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan dan nilai-nilai bersikap.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggali tentang kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar dengan menggunakan pendekatan kualitatif tipe fenomenologi (Creswell, 2016). Penelitian kualitatif lebih alamiah secara langsung, sehingga informasi yang didapatkan lebih khusus secara mendalam dan memuaskan. Metode fenomenologi ini terutama untuk memahami fenomena tentang peristiwa yang dialami subjek dengan menganalisis dan menjelaskan tentang berbagai gejala kebermaknaan hidup dan perilaku. Pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagi subjek mengenai pengalaman serta makna dalam menggunakan cadar.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menangkap, memahami, dan menafsirkan bagaimana kebermaknaan hidup perempuan bercadar dengan berbagai fenomena yang ada.

3.2. Definisi Operasional Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup merupakan suatu hal yang dipandang penting oleh seseorang, yang dirasakan berharga yang dapat dijadikan tujuan hidupnya seperti halnya perempuan bercadar yang memaknai hidupnya dengan kegiatan yang bermanfaat selama di dayah dengan belajar tentang agama dan mematuhi segala aturan yang ada sehingga mereka merasakan kemajuan yang telah dicapainya dan akhirnya menimbulkan perasaan nyaman dan bahagia.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah partisipan atau informan dalam penelitian, yang menjadi subjek penelitian ini adalah perempuan bercadar. Adapun teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik untuk menentukan suatu sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan bercadar yang ada di dayah Darul Ulum Aceh Utara. Subjek ditetapkan dengan teknik purposive sampling yang sesuai dengan fokus penelitian dan dianggap tau tentang apa yang kita harapkan serta kesediaan subjek dalam memberikan data juga salah satu pertimbangan peneliti. Dari beberapa pertimbangan tersebut, peneliti memilih empat orang perempuan bercadar untuk dijadikan subjek penelitian.

Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Perempuan yang memakai cadar selama kurang lebih 2 tahun karena lamanya menggunakan jilbab bisa mempengaruhi psikologis dan meningkatnya keimanan serta semakin mendorong peranan seseorang dalam busana yang dipakainya (Shihab, 1998).
2. Usia dewasa awal karena dalam periode ini memantapkan diri terhadap pola hidup baru, cita-cita menjadi lebih realistis, lebih bertanggung jawab, dan sudah dapat menentukan hidup sendiri, serta nilai yang dimiliki akan berubah berdasarkan pengalaman (Hurlock, 2003).
3. Bersedia untuk diwawancara.

3.4. Lokasi Penelitian

Creswell (2016) mengungkapkan bahwa penelitian yang terdekat dengan peneliti salah satunya dapat memudahkan dalam melakukan penelitian, dan juga tempat dimana peneliti itu berada juga akan membantu peneliti mudah dalam memahami masalah situasi dalam penelitian, sehingga hasil yang akan dicapai juga tepat dan memuaskan.

Penelitian ini dilakukan di dayah Darul Ulum Aceh Utara yang jumlah santri sekitar 550 orang, sekitar 300 orang santri laki-laki dan 250 santri perempuan. Adapun alasan peneliti memilih dayah ini karena di dayah ini memakai cadar menurut keputusan diri sendiri, tidak diwajibkan tetapi saat pengajian harus memakai cadar jika diluar waktu pengajian boleh tidak memakai cadar, alasan selanjutnya karena peneliti tinggal di daerah yang dekat dengan pesantren tersebut dan aksesnya dapat dicapai dengan mudah sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar. Selain itu dilakukan penelitian di dayah Darul Ulum ini adalah karena ingin tahu seberapa jauh proses kebermaknaan hidup yang dirasakan oleh perempuan bercadar di dayah tersebut serta kriteria subjek sudah cukup mewakili untuk pengambilan sampelnya.

3.53.5. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) memaparkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data wawancara mendalam.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, menurut Sugiyono (2016) pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk mengungkapkan permasalahan secara lebih terbuka, saat melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebagai acuan untuk menggali informasi dengan menggunakan buku, alat tulis dan perekam suara. Wawancara dilakukan di Dayah Darul Ulum Aceh utara, wawancara dilakukan sebanyak lima kali pada setiap subjek.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) (Smith, Flowers & Larkin, 2009), yang terdiri dari enam tahapan, yaitu:

1. Reading and re-Reading (membaca dan membaca ulang transkrip)

Pada tahap ini peneliti menuliskan transkrip wawancara dari hasil rekaman audio, dan membaca kembali keseluruhan isi transkrip untuk selanjutnya dikembangkan.

2. Initial Noting (pencatatan awal)

Pada tahap ini peneliti mencatat segala sesuatu yang menarik dari isi transkrip, kemudian mengidentifikasi secara spesifik dan memahami dengan membuat catatan atau komentar pada transkrip untuk menyimpulkan atau membuat interpretasi awal.

3. Developing Emergent Themes (mengembangkan tema-tema yang muncul)

Pada tahap ini peneliti mulai memunculkan tema-tema dengan mengurangi volume yang detail dari isi transkrip dari catatan awal, isi transkrip diubah ke dalam frase singkat untuk mengelompokkan frase-frase yang sejenis dalam sebuah tema.

4. Searching for Connection a Cross Emergent Themes (mencari hubungan yang sama antar tema yang muncul)

Pada tahap ini peneliti mencatat tema-tema yang muncul dan mencari hubungan diantaranya, tidak semua tema yang muncul harus digabungkan dalam tahap analisis ini.

5. Moving the Next Cases (berpindah pada kasus selanjutnya)

Pada tahap ini peneliti melakukan lagi tahap analisis 1 sampai 4 pada setiap satu informan, jika satu informan sudah selesai dan sudah dituliskan hasil analisisnya, maka dilanjutkan lagi pada informan berikutnya hingga semua

informan selesai, langkah ini dilakukan pada semua transkrip informan dengan cara mengulang semua proses yang sama.

6. Looking for Patterns Across Cases (mencari pola yang sama antar kasus)

Pada tahap ini peneliti mencari pola-pola yang muncul antar informan, peneliti dapat menggunakan tema dari informan pertama sebagai acuan untuk analisis pada informan berikutnya, peneliti harus memperhatikan pola yang berulang dan pola baru yang muncul saat mengerjakan transkrip, dan selanjutnya mendeskripsikan tema utamanya.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka uji validitas data yang dilakukan difokuskan pada uji coba validitas data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dari sumber yang telah ada, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dari perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, untuk mendapatkan data yang pasti peneliti perlu melakukan pengamatan tidak hanya satu kali, namun diperlukan beberapa kali pengamatan untuk mendapatkan data yang pasti.
2. Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti dari informan, tujuannya supaya informasi yang didapatkan dan yang akan digunakan dalam penulisan suatu laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menggunakan triangulasi waktu dan member check. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara agar memperkuat keabsahan data. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara di siang hari dan sore hari. Peneliti tidak menggunakan triangulasi sumber karena kebermaknaan hidup hanya dialami oleh subjek saja.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

4.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dayah Darul Ulum yang bertempat di desa Paloh Kayee Kunyet, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara. Dayah Darul Ulum ini merupakan cabang dari Dayah Darul Ulum desa Tanoh Mirah yang didirikan pada tahun 2004 yang dipimpin oleh Tgk Muhammad Yusuf dan sudah berdiri selama kurang lebih 20 tahun. Pada awal didirikan dayah jumlah asrama yang ada hanya beberapa ruang saja, karena di waktu itu jumlah santri belum banyak.

Pada awalnya Dayah Darul Ulum hanya menampung santri laki-laki dikarenakan fasilitas yang tersedia masih sangat sederhana sehingga belum bisa untuk menampung santri perempuan. Jumlah murid saat awal pembangunan dayah ini kurang lebih 40 orang, 35 laki-laki dan 15 perempuan, untuk saat ini jumlah muridnya kurang lebih 550 orang, 300 santri laki-laki dan 250 santri perempuan.

Dayah Darul Ulum ini memiliki visi untuk mencetak generasi bangsa yang berakhlak mulia, berpengetahuan umum, bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Adapun misi dari Dayah Darul Ulum ingin mendidik santri agar bisa membaca kitab kuning, menyelenggarakan pendidikan berbasis islam dan ilmu pengetahuan umum yang berlandaskan akidah ahlussunnah waljama'ah.

Kondisi keberagaman di Dayah Darul Ulum ini senantiasa semarak dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan ibadah.

4.1.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang perempuan bercadar yang berusia 19-21 tahun dan merupakan santri dari dayah Darul Ulum Aceh Utara. Selama wawancara berlangsung, keempat subjek cukup baik dalam menjawab pertanyaan dan mampu menjelaskan dengan baik bagaimana awal mula menggunakan cadar dan bagaimana kebermaknaan hidupnya sebelum dan sesudah menggunakan cadar. Berikut data empat perempuan bercadar yang menjadi subjek dalam penelitian ini :

Tabel 4.1.2

Keterangan Subjek

No	Subjek	Pendidikan Terakhir	Usia	Lama Menggunakan Cadar	Kelas di Dayah
1.	A	SMA	21 Tahun	4 Tahun	Kelas 3a
2.	I	SMA	20 Tahun	4 Tahun	Kelas 3c
3.	D	SMP	19 Tahun	2 Tahun	Kelas 2b
4.	Z	SMP	19 Tahun	2 Tahun	Kelas 2c

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Profil Subjek

1. A (21 Tahun)

A merupakan anak ke-3 dari 4 dari bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Meunasah Rayek Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara, A masuk ke dayah setelah tamat SMA dan masih belajar disana sampai sekarang, subjek A sudah tinggal di dayah selama kurang lebih 3 tahun dan sudah menggunakan cadar kurang lebih 4 tahun, aktivitas A saat pulang dari dayah biasanya menjahit baju dan jilbab. Sebelum bercadar subjek merasa kurang terarah memakai jilbab hanya sebatas dada, memakai celana, sering keluar rumah dan berpacaran, sesudah bercadar subjek mengalami banyak perubahan diantaranya sudah memakai jilbab panjang, baju gamis, tidak lagi pacaran dan menjaga jarak dengan yang bukan mahram.

2. I (20 Tahun)

I merupakan anak ke-3 dari 3 dari bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Blang Pala Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara, I masuk ke dayah setelah tamat SMA dan masih belajar disana sampai sekarang, subjek I sudah tinggal di dayah selama kurang lebih 3 tahun dan sudah menggunakan cadar kurang lebih 4 tahun, aktivitas I saat pulang dari dayah biasanya membantu ibunya ke sawah. Sebelum bercadar subjek merasa tidak ada tujuan, paka baju ketat, jilbaba kecil, banyak bicara hal-hal yang tidak penting, dan sering keluar rumah, sesudah bercadar subjek mengalami banyak perubahan yaitu tujuan hidup lebih terarah, lebih menjaga diri, jilbab sekarang sudah panjang

lebih sering di rumah dan berbicara seperlunya saja. jilbab sekarang sudah panjang, dari sikap banyak berubah kalau dulunya banyak bicara hal yang tidak penting,

3. D (19 Tahun)

D merupakan anak ke-2 dari 3 dari bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Seuneubok Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara, D masuk ke dayah setelah tamat SMP dan masih belajar disana sampai sekarang, subjek D sudah tinggal di dayah selama kurang lebih 2 tahun dan sudah menggunakan cadar kurang lebih 2 tahun, aktivitas D saat pulang dari dayah biasanya menjahit baju. Sebelum bercadar subjek merasa kurang terarah, baju yang kecil di badan, suka pacaran dan pakai celana ketat, sesudah bercadar subjek mengalami banyak perubahan yaitu berusaha menutup aurat dengan baik dengan memakai baju gamis, jilbab panjang dan tidak lagi pacaran.

4. Z (19 Tahun)

Z merupakan anak ke-4 dari 4 dari bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Tingkeum Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara, Z masuk ke dayah setelah tamat SMP dan masih belajar disana sampai sekarang, subjek Z sudah tinggal di dayah selama kurang lebih 2 tahun dan sudah menggunakan cadar kurang lebih 2 tahun, aktivitas Z saat pulang dari dayah biasanya membantu ibunya dan membantu jaga toko saudara di samping rumahnya. Sebelum bercadar subjek pakai celana ketat, tertawa terbahak-bahak dan pacaran, sesudah bercadar subjek mengalami banyak perubahan yaitu memakai baju

gamis dan jilbab panjang, bicara hanya seperlunya saja dan lebih mengontrol diri serta tidak lagi pacaran.

Berikut merupakan tabel waktu dan durasi wawancara subjek dengan peneliti :

Tabel 4.2.1

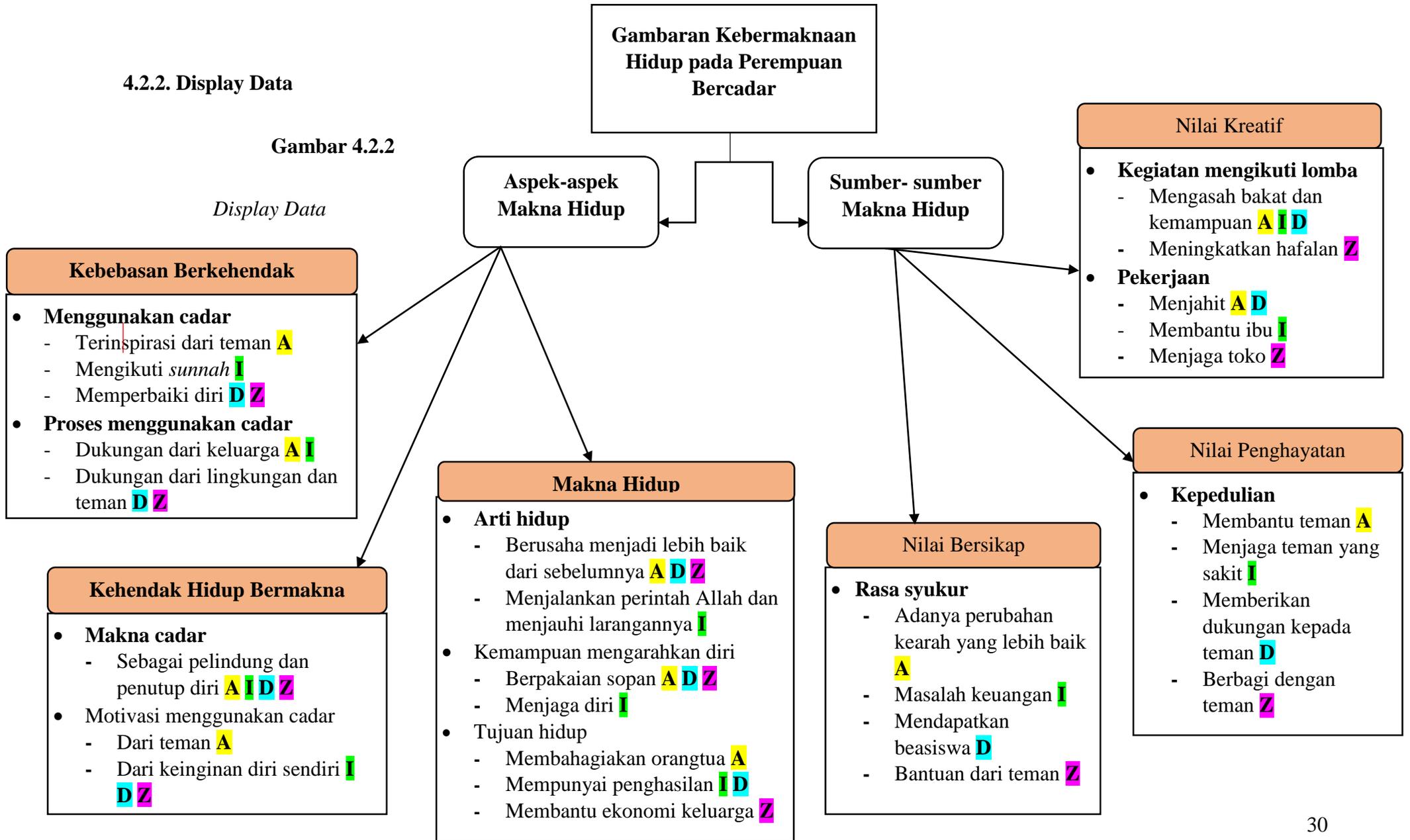
Keterangan Waktu Wawancara

No	Subjek	Hari/Tanggal	Durasi
1.	A	Selasa/25 Juli 2023	35 menit 20 detik
		Rabu/26 Juli 2023	23 menit 42 detik
		Senin/04 September 2023	37 menit 33 detik
		Jum'at/10 November 2023	25 menit 45 detik
		Rabu/13 Desember 2023	24 menit 19 detik
2.	I	Kamis/27 Juli 2023	36 menit 40 detik
		Jum'at/28 Juli 2023	25 menit 38 detik
		Selasa/05 September 2023	34 menit 48 detik
		Jum'at/10 November 2023	27 menit 37 detik
		Rabu/13 Desember 2023	23 menit 43 detik
3.	D	Sabtu/29 Juli 2023	39 menit 34 detik
		Minggu/30 Juli 2023	22 menit 50 detik
		Rabu/06 September 2023	36 menit 44 detik
		Jum'at/10 November 2023	25 menit 23 detik
		Rabu/13 Desember 2023	24 menit 33 detik
4.	Z	Senin/31 Juli 2023	37 menit 43 detik
		Selasa, 01 Agustus 2023	24 menit 26 detik
		Kamis/07 September 2023	33 menit 37 detik
		Jum'at/10 November 2023	23 menit 48 detik
		Rabu/13 Desember 2023	25 menit 32 detik

4.2.2. Display Data

Gambar 4.2.2

Display Data



4.2.3. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja aspek-aspek kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar dan bagaimana sumber-sumber kebermaknaan hidup yang ada pada perempuan bercadar dalam memaknai kehidupannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki kebermaknaan hidup dari kebebasan berkehendak berupa dari menggunakan cadar, proses dalam menggunakan cadar, kehendak hidup bermakna berupa dari makna cadar dan motivasi menggunakan cadar serta makna hidup yang berupa dari arti hidup, kemampuan mengarahkan diri dan tujuan hidup. Sumber-sumber kebermaknaan hidup yang didapatkan subjek yaitu nilai kreatif yang berupa kegiatan dan pekerjaan, nilai penghayatan yang berupa kepedulian dan nilai bersikap yang berupa rasa syukur.

Berdasarkan jawaban wawancara dari keempat subjek penelitian, maka berikut adalah hasil temuan tema dalam penelitian mengenai gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar, yaitu sebagai berikut:

A. Aspek-aspek Kebermaknaan Hidup

1. Kebebasan Berkehendak

Kebebasan berkehendak merupakan keinginan setiap individu untuk bebas memilih langkah yang akan diambil dalam hidupnya yang mampu mengubah kehidupannya menjadi manusia yang lebih baik dan mulia serta bertanggung jawab.

Adapun bentuk kebebasan berkehendak yang terdapat dalam penelitian ini adalah menggunakan cadar dan proses menggunakan cadar.

a. Menggunakan cadar

Menggunakan cadar merupakan salah satu dari kebebasan berkehendak yang dimiliki subjek, subjek bebas berkehendak sesuai dengan yang diinginkan oleh dirinya sehingga dapat membuat subjek merasa dirinya lebih baik. Adapun menurut subjek menggunakan cadar itu *Sunnah*, menurut *mazhab* Imam Syafi'i menggunakan cadar itu *Sunnah* boleh memakai dan boleh tidak memakainya.

- Terinspirasi dari teman

Sebagaimana pernyataan wawancara dengan subjek A dan tentang penggunaan cadar yang menurutnya *Sunnah* dan keinginan dirinya sendiri serta terinspirasi dari teman.

“Menurut saya menggunakan cadar itu Sunnah, jadi boleh memakai boleh tidak” (A, W1:48)

“...keinginan diri sendiri untuk menjaga diri dalam mentaati perintah agama serta terinspirasi dari teman di tempat pengajian” (A, W1:24)

- Mengikuti *sunnah*

Sedangkan subjek I ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti *sunnah*.

“...karena keinginan dari diri sendiri ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti sunnah kak” (I, W1:24)

- Memperbaiki diri

Adapun menurut subjek D dan Z menggunakan cadar itu hukumnya *Sunnah* dan keinginan diri sendiri untuk menggunakan cadar serta untuk memperbaiki diri.

“Hukumnya Sunnah kak, karena menurut mazhab Imam Syafi’i disunnahkan” (D, W3:18)

“Karena keinginan diri sendiri untuk lebih memperbaiki diri kak” (D, W1:24)

b. Proses menggunakan cadar

Proses subjek dalam bercadar termasuk kebebasan dalam berkehendak, subjek melalui berbagai proses dengan bebas menentukan sikap yang dianggapnya penting dan baik bagi dirinya.

- Dukungan dari keluarga

Proses subjek A dalam menggunakan cadar itu awalnya memakai baju gamis, jilbab panjang dan memakai masker, saat bertanya pada orangtua dizinkan asalkan subjek merasa nyaman, saat keluar rumah awalnya subjek merasa kurang percaya diri namun subjek mulai memberanikan diri dan setelah beberapa hari subjek mulai merasa nyaman dan percaya diri. Dengan adanya dukungan keluarga subjek merasa senang dan memutuskan untuk menggunakan cadar. Berikut pernyataan dari subjek:

“Boleh kak, jadi awalnya saya memakai baju gamis, pakai jilbab juga sudah mulai lebar dan panjang saat keluar rumah awal-awalnya pakai masker kak, saat pengajian juga awalnya pakai masker karena merasa mulai nyaman baru saya pakai cadar, saat saya pakai cadar saya tanya sama ibu saya boleh gak mak, kata mamak boleh asal nyaman di diri saya kak, awalnya saat keluar rumah kurang percaya diri kak karena banyak yang lihat dan tanya saya jawab ingin belajar menggunakan cadar, untuk hari besoknya saya udah mulai percaya diri sampai pergi kemanapun udah nyaman menggunakan cadar kak” (A, W3:26)

- Dukungan dari lingkungan dan teman

Adapun proses subjek I dalam menggunakan cadar itu awalnya di dalam rumah kemudian subjek memutuskan untuk keluar rumah dan menggunakan cadar saat pergi ke sekolah yang dijawab subjek ingin belajar menggunakan cadar sehingga subjek memutuskan untuk memakai cadar saat pergi kemana saja. Dengan adanya dukungan dari lingkungan dan temannya subjek merasa tenang dan memutuskan untuk menggunakan cadar Sebagaimana pernyataan wawancara dengan subjek berikut ini:

“Pertama saya mencoba menggunakan cadar itu di dalam rumah kak, akhirnya coba untuk keluar rumah banyak yang nanya, disekolah banyak yang tanya juga saya bilang ingin belajar menggunakan cadar saya pun selalu memakai cadar kemanapun saya pergi kak” (I, W3:18)

Proses subjek D dalam menggunakan cadar itu dari memakai baju gamis dan jilbab panjang, kemudian subjek mulai mondok di dayah untuk mendalami ilmu agama. Berikut ungkapan pernyataan wawancara dari subjek:

“Boleh kak, jadi awalnya saya memakai baju gamis, pakai jilbab panjang dan mulai memantapkan diri untuk mendalami ilmu agama dengan belajar di dayah ini kak” (D, W3:20)

Adapun proses subjek Z dalam menggunakan cadar itu dari memakai pakaian muslimah, jilbab panjang dan saat masuk ke dayah baru menggunakan cadar. Sebagaimana pernyataan wawancara dari subjek berikut ini:

“...jadi awalnya saya memakai pakaian muslimah, jilbab panjang dan bercadar kak prosesnya dari sebelum saya masuk ke dayah itu sudah pakai baju panjang ke bawah jilbab juga udah yang panjang kak saat masuk ke dayah baru pakai cadar kak” (Z, W3:20)

2. Kehendak Hidup Bermakna

Kehendak hidup bermakna merupakan semangat yang memotivasi setiap orang untuk mengerjakan sesuatu yang penting yang dapat dimaknai dengan tujuan supaya hidupnya berharga dan dapat dirasakan secara bermakna. Adapun bentuk kehendak hidup bermakna yang ada dalam penelitian ini adalah makna cadar dan motivasi menggunakan cadar.

a. Makna cadar

Makna cadar merupakan salah satu dari kehendak hidup bermakna yang dimiliki subjek, dengan memaknai cadar subjek mampu membuat dirinya menjadi pribadi yang lebih berharga.

- Sebagai pelindung dan penutup diri

Adapun makna cadar menurut subjek A dan I, D dan Z adalah sebagai pelindung dan penutup diri dengan menggunakan cadar subjek merasa lebih nyaman dan aman serta ingin mengikuti *Sunnah* dan menutup aurat dengan sempurna. Berikut pernyataan wawancara dengan subjek:

“Makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung dengan bercadar saya merasa lebih nyaman dan aman” (A, W1:38)

“Karena saya ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti Sunnah kak” (I, W1:36)

b. Motivasi menggunakan cadar

Motivasi menggunakan cadar merupakan salah satu dari kehendak hidup bermakna yang dimiliki subjek, dengan adanya motivasi subjek merasa hidupnya lebih terarah dan bersemangat dalam.

- Dari teman

Adapun motivasi subjek A dalam menggunakan cadar adalah keinginan dirinya sendiri dengan mengikuti pengajian dan bertanya tentang proses temannya bercadar kemudian subjek mendapatkan dukungan dari temannya sehingga akhirnya subjek memutuskan untuk menggunakan cadar. Sebagaimana uraian pernyataan wawancara dengan subjek tentang motivasi menggunakan cadar:

*“Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak, karena saya ada teman di tempat pengajian yang menggunakan cadar, saya tanya-tanya tentang bagaimana dia bercadar, teman saya ini juga ngasih dukungan buat saya untuk bercadar katanya bercadar itu nyaman kok, akhirnya saya mulai tertarik dan coba belajar dari teman saya ini kak”
(A, W3:16)*

- Dari keinginan diri sendiri

Berikutnya motivasi subjek I dalam menggunakan cadar adalah keinginan diri sendiri untuk mengikuti *Sunnah* dan menutup diri dengan sempurna. Sama halnya dengan pernyataan subjek berikut ini:

“Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak, karena saya ingin mengikuti Sunnah dan menutup diri dengan sempurna kak” (I, W3:16)

Motivasi subjek D dalam menggunakan cadar adalah keinginan dirinya sendiri dari sebelum masuk ke dayah, namun subjek waktu itu masih bingung untuk memulainya dari mana, setelah tamat SMP subjek melanjutkan untuk mondok di dayah dan baru menggunakan cadar saat masuk ke dayah. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek tentang motivasinya menggunakan cadar:

“Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak dari sebelum masuk ke dayah tapi karena saya merasa

bingung mulainya dari mana jadi gak kesampaian waktu itu kak, waktu udah tamat SMP ingin sekali mondok di dayah orangtua pun setuju akhirnya masuk ke dayah dan saat masuk ke dayah saya baru menggunakan cadar” (D, W3:16)

Adapun motivasi subjek Z dalam menggunakan cadar adalah keinginan dirinya sendiri namun belum yakin untuk menggunakan cadar, setelah tamat SMP subjek melanjutkan ke dayah dan baru menggunakan cadar saat mondok disana. Sebagaimana pernyataan dengan subjek berikut ini:

“Jadi memang dari sebelum masuk ke dayah saya sudah ada keinginan untuk bercadar kak, tapi karena saya masih kurang yakin jadi belum memakainya kak, pas habis lulus SMP saya bilang sama orangtua maunya sambung ke dayah dan orangtua menyetujuinya karena di dayah banyak yang menggunakan cadar jadi saya putuskan untuk memakainya dan Alhamdulillah nyaman sampai sekarang kak”

3. Makna Hidup

Makna hidup merupakan suatu hal yang dianggap penting dan diyakini dapat memberikan sesuatu yang bernilai dan dapat dijadikan tujuan hidup yang harus diraih sehingga akan memunculkan perasaan bahagia. Adapun bentuk makna hidup yang ada dalam penelitian ini adalah arti hidup, kemampuan mengarahkan diri dan tujuan hidup.

a. Arti hidup

Arti hidup merupakan bagian dari makna hidup yang dimiliki subjek, setiap orang mengartikannya dalam penjelasan yang berbeda. Adapun arti hidup menurut subjek adalah menjadi lebih baik lagi, menerima pemberian Allah dengan ikhlas dan sabar, menjalankan perintah dari Allah dan menjauhi yang menjadi

larangannya dan bersyukur atas segala hal yang diberikan oleh Allah dalam hidupnya.

- Berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya

Menurut subjek A, D dan Z arti hidup adalah tujuan dari hidup untuk terus berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya, menerima dengan ikhlas dan sabar atas pemberian Allah serta dengan menambah keimanan dan ketaqwaannya.

Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Bagi saya makna hidup itu tujuan dari kita hidup yaitu untuk selalu berusaha menjadi lebih baik lagi, menerima dengan ikhlas dan sabar atas pemberian Allah dan selalu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah” (A, W2:8)

“Bagi saya makna hidup adalah kita bisa bersyukur atas segala pemberian Allah dan terus berusaha memperbaiki diri” (Z, W2:8)

- Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya

Sedangkan menurut subjek I arti hidup adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta menggapai ridha Allah. Sebagaimana uraian pernyataan wawancara dengan subjek tentang arti hidup berikut ini:

“Bagi saya makna hidup adalah untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dengan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai ridha Allah” (I, W2:8)

b. Kemampuan mengarahkan diri

Kemampuan mengarahkan diri merupakan salah satu dari makna hidup yang dimiliki subjek, dengan begitu subjek dapat mengarahkan diri ke arah yang lebih baik lagi.

- Berpakaian sopan

Menurut subjek A dan D kemampuan mengarahkan dirinya yaitu dari yang sebelumnya memakai jilbab hanya sebatas dada sekarang memakai jilbab panjang, dulu memakai celana sekarang memakai baju gamis, dulu sering keluar rumah sekarang jika hanya ada keperluan saja baru keluar rumah, dulu berpacaran sekarang tidak berpacaran lagi dan menjaga jarak dengan yang bukan mahram. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek tentang kemampuan mengarahkan diri:

“Dulu sebelum memakai cadar saya merasa tidak jelas kemana arah tujuan hidup, pakai jilbab hanya sebatas dada dan suka pakai celana, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, saya merasa punya tujuan hidup yang jelas kemana arahnya, menutup aurat dengan sempurna memakai jilbab panjang dan baju gamis, menjaga jarak dengan yang bukan mahram dan tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan” (A, W2:12)

“Dulu sebelum memakai cadar saya merasa kurang terarah, masih suka pacaran, pakai celana ketat, baju yang ngepas di badan dan kecil, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, saya merasa yang lebih terarah, menutup aurat dengan baik, memakai jilbab panjang dan baju gamis, menjaga jarak dengan laki-laki dan tidak lagi pacaran” (D, W2:12)

Sedangkan menurut subjek Z kemampuan mengarahkan dirinya yaitu dari yang dulunya pacaran, pakai celana ketat, tertawa terbahak-bahak, bicara kurang baik sekarang menutup aurat dengan baik, memakai jilbab panjang dan baju gamis, tidak lagi pacaran, bicara seperlunya saja dan bisa lebih mengontrol diri. Berikut uraian wawancara dengan subjek:

“Dulu sebelum memakai cadar saya kurang bisa kontrol diri seperti kalau tertawa suka terbahak-bahak, bicara kadang suka ceplas ceplos, pacaran, dan pakai celana ketat, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, menutup aurat dengan baik, memakai jilbab panjang dan baju gamis, tidak lagi pacaran, bicara seperlunya saja dan bisa lebih mengontrol diri” (Z, W2:12)

- Menjaga diri

Adapun menurut subjek I kemampuan mengarahkan dirinya yaitu lebih menjaga diri dan berbicara hanya seperlunya saja serta lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah. Sebagaimana pernyataan subjek berikut ini:

“Sebelum memakai cadar saya merasa hidup saya tidak terarah, tidak ada tujuannya dan setelah memakai cadar ada banyak perubahan, saya mempunyai tujuan hidup yang terarah, lebih menjaga diri, berbicara hanya seperlunya saja dan banyak berdiam diri di rumah” (I, W2:12)

c. Tujuan hidup

Tujuan hidup merupakan bagian dari makna hidup yang dimiliki subjek, dengan begitu subjek mampu mengarahkan dirinya ke arah yang baik, dan menjadi pribadi yang berharga. Adapun tujuan hidup menurut subjek yaitu berusaha menjadi lebih baik, mendalami ilmu agama dan meningkatkan ibadah.

- Membahagiakan orangtua

Menurut subjek A, I, D dan Z tujuan hidupnya yaitu membahagiakan orangtua dan mempunyai penghasilan sendiri, dengan bekerja subjek A bisa mendapatkan uang dan membantu kehidupan keluarga. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Tujuan hidup saya ingin membahagiakan kedua orangtua kak dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi ” (A, W5:22)

“Dengan bekerja saya bisa punya uang untuk membantu kehidupan keluarga saya kak, perubahan menjadi pribadi yang dulunya kurang patuh sama orang tua sekarang ingin berbakti kepada orangtua kak dengan rajin belajar bisa membuat orangtua saya senang” (A, W5:24)

- Mempunyai penghasilan

Sedangkan menurut subjek I dan D ingin punya penghasilan untuk membantu orangtuanya naik haji.

“Dengan bisa berbahasa arab saya bisa menjadi guru les Bahasa arab nantinya dan punya penghasilan untuk bisa bantu orangtua naik haji kak” (I, W5:24)

“Saya kan bisa menjahit kak jadi dengan bisa buka usaha menjahit saya punya uang dengan begitu saya bisa bantu keinginan orangtua untuk bisa ke tanah suci kak” (D, W5:24)

- Membantu ekonomi keluarga

Adapun subjek Z ingin punya penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga.

“Karena saya sering bantu saudara jualan barang kelontong saya juga ingin punya usaha jualan kak, saya ingin jualan baju dan jilbab dengan begitu saya bisa mendapatkan uang dan membantu perekonomian keluarga kak” (Z, W5:24)

B. Sumber-sumber Kebermaknaan Hidup

1. Nilai Kreatif

Nilai kreatif adalah bagaimana seseorang sanggup memberikan sesuatu yang dinilai berharga dan berguna dalam kehidupannya, yang terwujud dalam bentuk melaksanakan tugas, bekerja dan menciptakan sesuatu yang dilakukan

dengan penuh bertanggung jawab. Adapun bentuk nilai kreatif yang dilakukan oleh subjek adalah kegiatan dan pekerjaan.

a. Kegiatan

Kegiatan merupakan salah satu dari nilai kreatif yang dilakukan subjek, dengan begitu subjek mampu melakukan sesuatu dalam hidupnya yang dirasanya bermakna.

- Mengasah bakat dan kemampuan

Adapun kegiatan yang dilakukan subjek A, I, D dan Z dalam menemukan makna hidupnya adalah dengan mengikuti lomba yang diadakan oleh pesantren, sehingga dengan kegiatan tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu dapat menyalurkan bakat dan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh subjek. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Selama di dayah saya sering mengikuti perlombaan mulai dari pidato, tartil dan musabaqah kak” (A, W2:20)

Subjek A dan D merasa dengan kegiatan tersebut dapat mengasah bakat dan kemampuannya.

“Iya kak, saya merasa dengan kegiatan tersebut saya dapat menyalurkan bakat saya dan juga dapat mengasah kemampuan saya kak” (A, W4:28)

“Eum iya kak, dengan kegiatan tersebut saya merasa bisa mengasah kemampuan saya untuk terus belajar lagi kak” (D, W4:28)

- Meningkatkan hafalan

Sedangkan subjek Z merasa dengan kegiatan tersebut dapat menggali kemampuan dan meningkatkan hafalannya.

“Iya kak, dengan kegiatan tersebut saya merasa bisa menggali dan meningkatkan kemampuan hafalan saya kak” (Z, W4:28)

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu dari nilai kreatif yang dilakukan subjek, dengan begitu subjek mampu melakukan sesuatu dalam hidupnya yang dirasanya bermakna. Adapun pekerjaan yang dilakukan subjek dalam menemukan makna hidupnya adalah dengan menjahit, membantu ibu ke sawah dan menjaga toko.

- Menjahit

Adapun pekerjaan yang dilakukan subjek A dan D dalam menemukan makna hidupnya adalah dengan menjahit, sehingga dengan pekerjaan tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu dapat menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang. Sebagaimana pernyataan wawancara dengan subjek:

“Saya ada menjahit, biasanya waktu pulang dari dayah ada teman dan tetangga yang suruh buat baju dan jilbab kak” (A, W2:22)

Subjek A merasa dengan pekerjaan tersebut dapat menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang.

“Iya kak, saya merasa dapat menghabiskan waktu saya selama di rumah dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang kak” (A, W4:38)

Adapun subjek D merasa dengan pekerjaan tersebut dapat sesuatu saat pulang ke rumah.

“Iya kak, saya merasa dapat menghasilkan sesuatu saat pulang ke rumah” (D, W4:38)

- Membantu ibu

Sedangkan pekerjaan yang dilakukan subjek I dalam menemukan makna hidupnya adalah dengan membantu ibu, sehingga dengan pekerjaan tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu bisa meringankan pekerjaan orangtua. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Saya biasanya membantu ibu, terkadang saya bantu ibu ke sawah kak” (I, W2:22)

“Iya kak, saya merasa dapat membantu orangtua saya dan bisa meringankan pekerjaannya kak” (I, W4:38)

- Menjaga toko

Selanjutnya pekerjaan yang dilakukan subjek Z dalam menemukan makna hidupnya adalah dengan membantu ibu dan jaga toko, sehingga dengan pekerjaan tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa berguna saat pulang dari dayah. Sebagaimana pernyataan subjek berikut ini:

“Saya biasanya membantu ibu kak, kadang kegiatan lain bantu jaga toko saudara di samping rumah kak” (Z, W2:22)

“Iya kak, saya merasa dapat berguna dan bermanfa’at saat pulang dari dayah”(Z, W4:38)

2. Nilai Penghayatan

Nilai penghayatan adalah sesuatu yang didapatkan oleh seseorang dalam kehidupannya melalui interaksi dengan orang lain dan berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya. Adapun bentuk nilai penghayatan yang ada dalam diri subjek adalah kepedulian.

a. Kepedulian

Peduli merupakan salah satu dari nilai penghayatan yang dimiliki subjek, dengan begitu subjek mampu menghayati sesuatu dalam hidupnya yang dirasanya bermakna.

- Membantu teman

Adapun kepedulian yang dimiliki subjek A dalam menemukan makna hidupnya adalah membantu teman jika mengalami masalah seperti temannya yang belum mendapat kiriman uang maka subjek akan memberikan pinjaman uangnya sehingga dengan rasa peduli tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa senang bisa membantu teman. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek tentang kepedulian yang dimilikinya:

“Jika teman saya mengalami suatu masalah saya akan membantunya kak misalnya teman saya belum mendapat kiriman uang maka saya akan memberi pinjaman uang saya kak” (A, W5:26)

“Iya kak, dengan begitu saya merasa merasa senang bisa membantu teman saya kak” (A, W5:28)

- Menjaga teman yang sakit

Sedangkan kepedulian yang dimiliki subjek I dalam menemukan makna hidupnya adalah jika ada teman yang sakit subjek ikut menjenguk dan menjaganya di rumah sakit sehingga dengan rasa peduli tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa berguna untuk orang lain. Sebagaimana pernyataan subjek berikut ini:

“Misalnya ada teman saya yang sakit saya ikut menjenguk dan ikut menjaganya di rumah sakit kak” (I, W5:28)

“Iya kak, saya merasa dapat berguna untuk orang lain” (I, W5:30)

- Memberikan dukungan kepada teman

Menurut subjek D kepedulian yang dimilikinya dalam menemukan makna hidupnya adalah memberikan semangat dan dukungan kepada temannya yang belum bisa menghafal dengan begitu teman subjek makin semangat untuk belajar sehingga dengan rasa peduli tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa senang dan semakin semangat untuk membantu orang lain.

Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Jika teman saya belum bisa menghafal saya membantunya dengan memberikan dukungan dan semangat kak” (D, W5:28)

“Iya kak, teman saya makin semangat untuk belajar dan bisa setor hafalannya” (D, W5:30)

- Berbagi dengan teman

Sedangkan kepedulian yang dimiliki subjek Z dalam menemukan makna hidupnya adalah memberikan makanan kepada teman yang tidak punya bahan lagi untuk memasak sehingga dengan rasa peduli tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa dapat membantu teman dan ikut senang.

Sebagaimana pernyataan subjek berikut ini:

“Kadang ada teman yang gak ada bahan lagi untuk masak jadi saya kasih makanan yang udah saya masak untuk kawan saya kak” (Z, W5:28)

“Iya kak, dengan begitu saya merasa dapat membantu teman dan ikut senang” (Z, W5:30)

3. Nilai Bersikap

Nilai bersikap merupakan sikap yang diberikan oleh seseorang terhadap kondisi atau permasalahan yang dialaminya, pengambilan sikap yang tepat akan mengurangi beban dan menghasilkan makna yang lebih berarti. Adapun bentuk nilai bersikap yang ada dalam penelitian ini adalah rasa syukur.

a. Rasa Syukur

Rasa syukur adalah salah satu dari nilai bersikap yang dimiliki subjek, dengan begitu subjek mampu menyikapi sesuatu dalam hidupnya yang dirasanya bermakna.

- Adanya perubahan kearah yang lebih baik

Adapun rasa syukur yang dimiliki subjek A dalam menemukan makna hidupnya adalah perubahan ke arah yang lebih baik dari hal berpakaian yang sebelumnya agak ketat, jilbab sebatas dada dan pakai celana kalau sekarang pakai jilbab panjang dan baju gamis. Perubahan sikap dari yang dulunya agak sombong, pilih-pilih teman sekarang sudah lebih ramah dan berteman dengan semua orang. Perubahan cara komunikasi yang dulunya suka memotong pembicaraan orang lain, suka ngegas kalau bicara sekarang jika ada orang yang berbicara didengar dulu sampai habis baru dijawab serta perubahan yang dulunya marah suka mengeluarkan kata kasar sekarang bisa mengontrolnya dengan banyak istighfar. Sehingga dengan rasa syukur tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Saya bersyukur selama menggunakan cadar banyak perubahan yang saya alami terutama dalam hal berpakaian, perubahan sifat dan sikap yang lebih berhati-hati kalau mau ngomong apapun dan lebih berhati-hati juga dalam bersikap, dari yang dulu kurang baik sekarang menjadi lebih baik dan insya allah akan terus menjadi lebih baik lagi” (A, W2:32)

“Dulu pakaian yang saya gunakan itu agak ketat kak, jilbab hanya sebatas dada pakai celana juga sekarang udah memakai jilbab panjang dan baju gamis kak gak pakai celana lagi” (A, W5:12)

- Masalah keuangan

Menurut subjek I rasa syukur yang dimilikinya dalam menemukan makna hidupnya adalah tidak ada uang, ekonomi keluarga lagi susah subjek berusaha untuk hemat dibantu oleh temannya, sehingga dengan hal tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu bersyukur masih bisa makan dan dibantu oleh teman. Sebagaimana uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Seperti gak ada uang kak, ekonomi keluarga lagi susah jadi saya berusaha untuk hemat kak dan dibantu teman juga sehingga saya merasa bersyukur masih bisa makan dan dibantu teman” (I, W4:32)

- Mendapatkan beasiswa

Adapun menurut subjek D rasa syukur yang dimilikinya dalam menemukan makna hidupnya adalah dapat rezeki tidak terduga seperti dapat beasiswa di dayah sehingga dengan hal tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu menambah akan rasa syukur dan makin semangat untuk belajar. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Kayak gini kak dapat rezeki tidak terduga seperti dapat beasiswa di dayah, sehingga menambah akan rasa syukur dan makin semangat untuk belajar kak” (D, W5:34)

- Bantuan dari teman

Sedangkan menurut subjek Z rasa syukur yang dimilikinya dalam menemukan makna hidupnya adalah dibantu pinjamkan uang oleh teman untuk membeli kitab sehingga dengan hal tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu bersyukur mempunyai teman yang baik dan mau membantunya. Sebagaimana uraian pernyataan wawancara dengan subjek:

“Seperti dibantu teman saat kesusahan kak belum punya uang untuk beli kitab jadi teman saya bantu untuk meminjamkan uangnya untuk saya pakai dulu sehingga membuat saya bersyukur mempunyai teman yang baik dan mau membantu saya kak” (Z, W5:32)

4.3. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini difokuskan pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui aspek-aspek dan sumber-sumber kebermaknaan hidup yang diterima oleh perempuan bercadar. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini secara keseluruhan mampu menggambarkan aspek-aspek dan sumber-sumber kebermaknaan hidup yang diterima oleh perempuan bercadar.

Menurut Frankl (dalam Bastaman 2007) ada 3 Aspek kebermaknaan hidup yaitu kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup.

Aspek kebermaknaan hidup yang pertama yaitu kebebasan berkehendak, keempat subjek mendapatkan kebebasan berkehendak dari menggunakan cadar dan proses dalam menggunakan cadar, Adanya pemahaman tentang menggunakan cadar dapat membantu subjek untuk menghadapi permasalahan terkait dengan

hukum memakai cadar dan langkah awal mereka dalam menggunakan cadar. Cara menentukan sikapnya sendiri, memutuskan apa yang dianggap baik oleh dirinya serta bebas memilih langkah dan tindakan dalam hidupnya dan bertanggung jawab pada diri sendiri dalam menentukan sikap, sehingga mereka memiliki kebebasan dalam hidupnya.

Seseorang yang mempunyai kebermaknaan hidup bebas memilih langkah perilakunya sendiri, bertanggung jawab penuh atas tindakan dan sikap yang diambil, tidak dikendalikan oleh kekuatan dari orang lain yang bersifat menindas dan sadar secara bebas mengendalikan terhadap kehidupannya sendiri (Bastaman, 2007).

Dalam penelitian Nisa' (2019) mengatakan bahwa kebebasan memilih yang dimiliki seseorang adalah kemampuan untuk menjaga kebenaran kehendaknya, bahwa yang terdapat dalam diri seseorang ada kebebasan untuk menjalankan suatu tindakan tanpa dibatasi oleh keterikatan atau paksaan dari orang lain, individu memiliki usaha yang berdasarkan kehendak dan kekuasaannya yang mampu membawa kebahagiaan dalam dirinya.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan kebebasan berkehendak dari menggunakan cadar dengan menggunakan cadar subjek dapat memahami bahwa menggunakan cadar itu Sunnah dan proses subjek dalam menggunakan cadar itu dengan mengikuti pengajian, mencoba untuk bercadar, berpakaian longgar seperti baju gamis dan memakai jilbab yang panjang. Proses subjek dalam menggunakan cadar didukung oleh keluarga, lingkungan dan juga teman subjek.

Hal ini didukung oleh sumber hadis dari Yahya bin Syaraf an-Nawawi (2007), menurut Imam Nawawi dari mazhab Syafi'i mengatakan bahwa perempuan merdeka seluruh tubuhnya merupakan aurat kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

Sesuai juga dengan penjelasan dari Al-qur'an yang mengatakan bahwa *dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak daripadanya, dan hendaklah mereka menutupkan kerudung kedadanya* (Q.S. An-Nur: 31). Yang dimaksud kecuali yang biasa nampak daripadanya tersebut sebagian ulama mengatakan bahwa itu adalah wajah dan dua telapak tangan.

Aspek kebebasan berkehendak menjelaskan bahwa kebermaknaan hidup manusia mempunyai kebebasan untuk menentukan sikap terhadap keadaan psikologis, sosiokultural dan sejarahnya, kemampuan ini yang memberikan kebebasan pada seseorang untuk memutuskan apa yang penting dan baik bagi dirinya (Frankl, 2003).

Selanjutnya aspek kebermaknaan hidup yang kedua adalah kehendak hidup bermakna, setelah seseorang mendapatkan kebebasan berkehendak maka untuk mencapai makna hidup seseorang harus mempunyai hasrat atau keinginan untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna, keempat subjek mendapatkan kehendak hidup bermakna melalui makna cadar sebagai penutup dan pelindung diri serta motivasi menggunakan cadar. Adapun cara kehendak hidup bermakna mereka ditunjukkan dalam bentuk mengubah dirinya menjadi lebih baik, memutuskan sendiri apa yang ingin dilakukannya dan mengarahkan suatu hal yang bermakna dalam hidupnya.

Begitupula menurut Bastaman (2007) Setiap orang ingin dapat memutuskan sendiri apa yang dilakukannya dan apa yang terbaik bagi dirinya, dan setiap orang tentu saja mempunyai keinginan untuk menjalani kehidupan yang bermakna, yang pada akhirnya mengajarkan makna dalam hidup seseorang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Frankl (2003) bahwa aspek kebermaknaan hidup dalam kehendak hidup bermakna adalah keinginan untuk menjadi pribadi yang berharga, berguna dan berarti dengan kehidupan yang penuh dengan suatu hal bermakna.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan kehendak hidup bermakna dari makna cadar yaitu sebagai pelindung, ingin menutup aurat dengan sempurna dan mendekatkan diri kepada Allah serta motivasi menggunakan cadar dari keinginan diri sendiri, menutup aurat dengan sempurna, dengan mengikuti Sunnah dan memperbaiki diri.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sasqia dkk (2021) yang mengatakan makna cadar dapat diartikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas keimanan, serta sebagai alat untuk menyebarkan risalah ibadah agar menutup aurat dan mampu meningkatkan kualitas ibadah.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mengubah perilakunya agar lebih memenuhi kebutuhannya, sehingga seseorang yang telah berkeinginan untuk memakai cadar mempunyai kekuatan untuk berusaha menjadi lebih baik dari kemarin, terutama dalam hal berpakaian dan menutup aurat yang diharapkan dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Ziani & Nurfadillah, 2018).

Selanjutnya aspek kebermaknaan hidup yang ketiga yaitu makna hidup, subjek mendapatkan makna hidupnya melalui arti hidup, kemampuan mengarahkan diri dan tujuan hidup.

Penelitian Aulia dkk (2021) mengatakan bahwa tujuan hidup bisa diartikan sebagai proses internal yang ingin diraih di masa yang akan datang, dengan mengetahui tujuan hidup bisa membantu kita untuk mengenali tindakan kita saat ini dan di masa depan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan makna hidupnya dari arti hidup yaitu menjadi lebih baik lagi, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Kemampuan mengarahkan diri yaitu banyak perubahan ke arah yang lebih baik dari segi pakaian, sikap dan perilaku serta tujuan hidupnya yaitu berusaha menjadi lebih baik, mendalami ilmu agama dan meningkatkan ibadah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Burhan dkk (2014) memahami dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh manusia merupakan salah satu komponen makna hidup. Dalam hal ini terlihat pada keempat subjek yang mengetahui apa tujuan dalam hidupnya dan tau yang harus dilakukan untuk tercapai sebuah tujuan.

Menurut Bastaman (2007) bagi umat yang beriman, Tuhan dan agama merupakan sumber nilai dan makna hidup yang sempurna, yang memberikan landasan bagi makna pribadi yang unik, spesifik dan bersifat sementara dalam hidup.

Seseorang dapat menemukan makna hidup dalam segala aspek kehidupan, bahkan ketika mengalami penderitaan seperti rasa bersalah, kesakitan hingga

kematian, orang yang telah mencapai tujuan hidupnya akan merasakan kehidupan yang bermakna serta bermanfaat yang akhirnya dapat menimbulkan perasaan bahagia (Bastaman, 2007).

Orang yang beragama tujuan dan makna hidupnya ialah mengabdikan dan ibadah kepada Tuhan, nilai tersebut dapat menjadi landasan makna hidup yang unik dan konkrit, dengan secara sadar mengatur kehidupan seseorang sesuai tuntunan agama sehingga memudahkan bagi seseorang untuk memasukkan nilai-nilai spiritual ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna dalam hidupnya (Iswahyudi, 2017).

Menurut Frankl (dalam Bastaman 2007) ada 3 sumber kebermaknaan hidup yaitu nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai bersikap.

Adapun sumber kebermaknaan hidup yang pertama yaitu nilai kreatif, keempat subjek memperoleh nilai kreatif dari kegiatan dan pekerjaan yang dilakukannya. Nilai kreatif dapat ditemukan individu melalui aktivitas seperti berkarya dan bekerja dengan penuh komitmen, keterlibatan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya (Bastaman, 2007).

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan sumber makna hidup dari nilai kreatif berupa kegiatan dan pekerjaan yang dilakukannya. Dengan kegiatan dan pekerjaan tersebut subjek merasa dapat menemukan makna hidupnya yaitu dapat menyalurkan bakat dan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh subjek serta dapat menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2010) mengatakan bahwa melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan menyalurkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki mampu meningkatkan makna dalam hidup.

Kreatif adalah kemampuan individu ataupun kelompok untuk mencapai suatu gagasan atau pendekatan tertentu untuk memecahkan suatu masalah dengan cara yang berbeda atau menggunakan keterampilan untuk menghadirkan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya dalam memecahkan suatu masalah, mencakup keterampilan yang dimotivasi oleh semangat dan tujuan serta keterampilan lain yang dianggap mampu dan siap untuk bekerja dan dipekerjakan (Basri & Dwiningrum, 2020).

Melakukan suatu pekerjaan dan melibatkan diri terhadap suatu kegiatan serta berusaha untuk menyelesaikannya dengan kemampuan terbaiknya merupakan salah satu contoh dari berkarya, melalui berkarya dan bekerja seseorang dapat menemukan makna hidup dan merasakan hidupnya lebih bermakna (Bastaman, 2007).

Selanjutnya sumber kebermaknaan hidup yang kedua yaitu nilai penghayatan, keempat subjek memperoleh nilai penghayatan dari kepedulian. Nilai penghayatan merupakan keyakinan yang dapat dicapai dengan menerima segala yang ada dengan penuh kesadaran dan penghayatan yang mendalam, seperti menghayati terhadap suatu keindahan, keadilan, kebenaran, keimanan, cinta kasih dan nilai lain yang dianggap berharga (Bastaman, 2007).

Penelitian dari Othman dkk (2015) mengatakan bahwa penghayatan bersangkutan dengan tindakan mendalami pengetahuan dan keyakinan sehingga

diwujudkan dalam bentuk tindakan dan perilaku, maka penghayatan mengharuskan individu untuk memahami dan mengamalkan akhlak yang mulia, yang disarankan untuk dihayati oleh manusia ialah kepedulian, berprasangka baik dan kesabaran.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan sumber makna hidup dari nilai penghayatan berupa kepedulian yaitu subjek mampu menghayati sesuatu dalam hidupnya yang dirasanya bermakna dengan peduli terhadap temannya, mau membantu temannya. Dengan kepedulian tersebut subjek merasa menemukan makna hidupnya yaitu dapat merasa senang bisa membantu teman dan merasa berguna untuk orang lain.

Selanjutnya sumber kebermaknaan hidup yang ketiga yaitu nilai bersikap, keempat subjek memperoleh nilai bersikap dari rasa syukur yang didapatkannya. Nilai bersikap adalah penerimaan sesuatu dengan penuh kesabaran, keberanian dan ketabahan terhadap segala penderitaan yang kita hadapi, dimana individu bisa mempertahankan sikap yang tenang terhadap situasi yang tidak dapat dihindari. Hidup bukan saja untuk meningkatkan status dan memperdalam pengalaman, tetapi ada pula peristiwa yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini (Bastaman, 2007).

Sikap merupakan salah satu aspek kepribadian yang menentukan seseorang pada suatu tindakan dan tingkah laku terhadap suatu objek dengan melibatkan perasaan positif dan negatif (Azwar, 2002).

Dari penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa keempat subjek perempuan bercadar mendapatkan sumber makna hidup dari nilai bersikap berupa rasa syukur terhadap permasalahan yang telah dialaminya. Dengan rasa

syukur tersebut subjek merasa menemukan makna hidupnya yaitu merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menambah akan rasa syukur dan makin semangat untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Burhan dkk (2014) yang mengatakan bahwa penemuan makna hidup ditandai dengan keterbukaan pikiran dan berpikir reflektif yang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengevaluasi pengalaman hidupnya. Subjek dapat memahami dirinya dan bertindak positif ketika keadaan tidak sesuai dengan harapannya dan dapat mengakrabkan diri dengan lingkungan dan teman-teman disekitarnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan triangulasi sumber dan observasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa kebermaknaan hidup yang berasal dari aspek kebebasan berkehendak (*the freedom of will*), kehendak hidup bermakna (*the will to meaning*) dan makna hidup (*the meaning of life*). Adapun bentuk aspek dari kebebasan berkehendak berupa keputusan subjek dalam menggunakan cadar dan proses dalam menggunakan cadar. Bentuk dari kehendak hidup bermakna berupa subjek mendapatkan kehendak hidup bermakna melalui makna cadar sebagai penutup dan pelindung diri serta motivasi menggunakan cadar dan bentuk dari makna hidup berupa arti hidup, kemampuan mengarahkan diri dan tujuan hidup.

Adapun sumber-sumber kebermaknaan hidup yang dimiliki subjek yaitu nilai-nilai kreatif berupa kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh subjek, dengan nilai kreatif tersebut subjek merasa menemukan makna hidupnya yaitu dapat menyalurkan bakatnya dan juga dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya serta dapat menghabiskan waktu selama di rumah dengan kegiatan yang bermanfaat. Selanjutnya nilai-nilai penghayatan yang dimiliki subjek yaitu kepedulian, dengan kepedulian tersebut subjek merasa menemukan makna hidupnya yaitu senang bisa membantu teman dan merasa berguna untuk orang lain. Adapun nilai-nilai bersikap yaitu dari rasa syukur yaitu dari permasalahan yang dialami subjek, dengan rasa syukur tersebut subjek merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

5.2. Saran

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek diperlukan mampu mengembangkan nilai-nilai baik yang sudah ada dalam dirinya dengan meningkatkan ibadah dan kegiatan baik di dayah maupun di rumah.

2. Bagi ustaz/ustazah

Diharapkan menjadi pengarah bagi perempuan bercadar melalui bimbingan yang ustaz/ustazah berikan, sehingga dengan adanya bimbingan para perempuan bercadar akan mengikuti dan akan mengarah kepada makna hidup yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik pada penelitian gambaran kebermaknaan hidup pada perempuan bercadar diharapkan untuk bisa meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, serta variabel lain seperti gambaran *psychological weil being* pada perempuan bercadar. Menggali data lebih objektif kepada subjek atau melalui pihak lain yang terkait untuk lebih memperdalam temuan penelitian serta menambah observasi di dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Shahrizal. (2007). *Pemikiran Ulama Dayah Aceh*. Prenada Media Group
- Adler, A. (2004). *What Life Should Mean To You: Jadikan Hidup Lebih Bermakna*. Alenia
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. *Juz 1-30*. Kementerian Agama RI
- Aulia, M. F., Wahyu, A. M., Anugrah, P. G., Chusniyah, T., & Hakim, G. R. U. (2021). *Tujuan Hidup sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi pada Generasi Z*. Universitas Malang.
<http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1164>
- Azis, S. (2009). *Misteri Dibalik Wanita Bercadar*.
<http://www.kompasiana.com/sholehudinaaziz/54fef0e3a33311854b50f836/misteri-dibalik-wanita-bercadar>
- Azwar, Saifudin. (2002). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basri, Dwiningrum. (2020). *Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan)*. Politeknik Negeri Balikpapan.
<https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi : Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. PT. Raja Grafindo
- Burhan, R. F., dkk. (2014). *Gambaran Kebermaknaan Hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) serta Tinjauannya Menurut Islam*. Fakultas Psikologi Universitas YASRI. <https://doi.org/10.24854/jps.v2i2.46>
- Cahyani. (2010). *Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Masa Kuliah Umum Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*.
<http://mindamas-journal.com/index.php/sosiohumanika/article/view/411>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Pustaka Belajar
- Frankl, E. V. (2003). *Man's Search for Meaning : Mencari Makna Hidup, Hakikat Kehidupan, Makna Cinta, Makna Penderitaan*. Bandung Nuansa
- Hanifah, S. (2013). *Identitas Cadar bagi Perempuan Bercadar*. Dialektika
- Herdiansyah. H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika
- <https://kbbi.web.id/cadar>

- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Iswidayanti & Soedjarwo. Erlangga
- Iskandar, Amalia, Sofi. (2013). *Konstruksi Identitas Muslimah Bercadar*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/56036>
- Iswahyudi, A. (2017). *Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Kyai Nu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://etheses.uin-malang.ac.id/11541/1/13410017>
- Karunia, F & Muhammad Syafiq. (2019). *Pengalaman Perempuan Bercadar*. Jurnal Penelitian Psikologi, 6(2). Universitas Negeri Surabaya <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/27938/25560>
- Nisa', Rof'atun. (2019). *Konsep Kebebasan Manusia Berkehendak dalam at-Tafsīr al-Munīr Karya Wahbah Zuhaili*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12226>
- Novri, M.S. (2016). *Konstruksi Makna Cadar oleh Wanita Bercadar Jamaah Pengajian Masjid Umar Bin Khattab Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8369>.
- Othman, M. K. H., Suhid, A., & Roslan, S. (2015). *Penghayatan Nilai Murni dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Masa Kini*. Jurnal Pembangunan Sosial, 18, 1–20. <https://doi.org/10.32890/jps.18.2015.11529>
- Priatama, R. P., Supenawinata, A., & Hidayat, I. N. (2019). *Makna Hidup dibalik Seni Tradisional: Studi Fenomenologis Kebermaknaan Hidup*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i1.2949>
- Rahayuningtias, S. (2020). *Gambaran Kebahagiaan pada Perempuan Bercadar di Yogyakarta*. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi. <https://eprints.mercubuana.yogya.ac.id/id/eprint/9288>
- Rahmat, M. I. (2005). *Arus Baru Islam Radikal*. Erlangga
- Rahmawati, I. Desiningrum, D. R. (2018). *Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis*. Jurnal Empati, 7(1), 92-105. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20151>
- Ratri, L. (2011). *Cadar, Media dan Identitas Perempuan Muslim*, Forum: Jurnal Pengembangan Ilmu Sosial, 39(2). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3155>
- Sari, F. H., Lilik, S., & Agustin, R. W. (2014). *Studi Fenomenologi Mengenai Penyesuaian Diri Pada Wanita Bercadar*. Wacana Jurnal Psikologi. <https://doi.org/10.13057/wacana.v6i1.7>

- Sasqia, dkk. (2021). *Makna Cadar di Kalangan Mahasiswi Bercadar Uin Ar-Raniry Angkatan 2015-2016*. Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/16947>
- Shihab, M. Q. (1998). *Wawasan Al-Quran*. Mizan
- Shihab, M. Q. (2004). *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer)*. Lentera Hati
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis-theory, Method and Research*. Sage Publications
- Suksin, A. R, Utuna A, Shela C. P. (2020). *Konsep Diri Perempuan Bercadar*. Journal of Health and Behavioral Science. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i1.2112>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Steger, M. F. Kashdan, T. B., Sullivan, B. A., & Lorentz, D. (2008). *Understanding The Search For Meaning In Life: Personality, Cognitive Style, And The Dynamic Between Seeking And Experiencing Meaning*, Journal of Personality, 76, 199-228. <https://doi.org/10.1111/j.1467.6494.2007.00484>.
- Tim Fatwa Majelis Tarjih Tajdid Pimpinan Muhammadiyah. (2009). *Hukum tentang Jenggot dan Cadar*. <https://tarjih.or.id/hukum-tentang-jenggot-dan-cadar>
- Wibowo, F. F. (2020). *Makna Penggunaan Cadar bagi Mahasiswi Bercadar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. <https://doi.org/10.23971/nippi.v6i1.4582>
- Yahya bin Syaraf an-Nawawi. (2007). *Raudhatuth Thalibin*. Pustaka Azzam
- Ziani, Sena Nurfadillah. (2018). *Motivasi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Cadar di Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4043>

LAMPIRAN 1. INFORMED CONSENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Jln. Cot Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aceh Utara
Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi

Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : psikologi_fk@unimal.ac.id

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Subjek)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A (L/P)
Umur : 21 Tahun
Alamat : Munasak Bayek

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar" yang dilakukan oleh Saudari Sri Nanda selaku mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya bersedia memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan diri saya dan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka diluar kelompok.
4. Saya menjalankan dan menjaga azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan.
5. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berupa tulisan rekaman percakapan selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
6. Guna untuk menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun, sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga akhir.

Mengetahui, 25 Juli 2023

Mahasiswi

(Sri Nanda)

Partisipan

(A)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
 Jln. Cot Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aeoh Utara
 Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi
 Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : psikologi_fk@unimal.ac.id

INFORMED CONSENT
(Pernyataan Persetujuan Subjek)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I (L/P)
 Umur : 20 Tahun
 Alamat : Bidang Pata

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar" yang dilakukan oleh Saudari Sri Nanda selaku mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya bersedia memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan diri saya dan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka diluar kelompok.
4. Saya menjalankan dan menjaga azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan.
5. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berupa tulisan rekaman percakapan selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
6. Guna untuk menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun, sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga akhir.

Mengetahui, 27 Juli 2023

Mahasiswi

Sri Nanda
 (Sri Nanda)

Partisipan

Jaya
 (.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
 Jln. Col Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aceh Utara
 Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi
 Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : psikologi.fk@unimal.ac.id

INFORMED CONSENT
(Pernyataan Persetujuan Subjek)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : D (L/P)
 Umur : 19 Tahun
 Alamat : Seuneubok

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Beredar" yang dilakukan oleh Sandari Sri Nanda selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya bersedia memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan diri saya dan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka diluar kelompok.
4. Saya menjalankan dan menjaga azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan.
5. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berupa tulisan rekaman percakapan selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
6. Guna untuk menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun, sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga akhir.

Mengetahui, 19 Juli 2023

Mahasiswi

Sint

(Sri Nanda)

Partisipan

D

(D)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
 Jln. Cot Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aceh Utara
 Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi
 Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : psikologi.fk@unimal.ac.id

INFORMED CONSENT
(Pernyataan Persetujuan Subjek)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Z (L/P)
 Umur : 19 Tahun
 Alamat : Tanah

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar" yang dilakukan oleh Sandari Sri Nanda selaku mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya bersedia memberikan informasi yang sejajar-jujurnya berkaitan dengan diri saya dan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka diluar kelompok.
4. Saya menjalankan dan menjaga azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan.
5. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berupa tulisan rekaman percakapan selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
6. Guna untuk menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan maka segala hal yang berkaitan dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun, sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga akhir.

Mengetahui, 31 Juli 2023

Mahasiswi

Sri Nanda
 (Sri Nanda)

Partisipan

Z
 (.....Z.....)

LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA

Variabel	Aspek	Pertanyaan
Makna Hidup	1. Kebebasan Berkehendak	<ol style="list-style-type: none">1. Ceritakan bagaimana pertama kali anda menggunakan cadar?2. Bagaimana pemahaman anda tentang cadar?3. Bagaimana proses anda memutuskan untuk menggunakan cadar?
	2. Kehendak Hidup Bermakna	<ol style="list-style-type: none">1. Apa makna cadar menurut anda?2. Mengapa anda menggunakan cadar?3. Apa motivasi anda menggunakan cadar?4. Apa tujuan anda menggunakan cadar?5. Apa manfaat anda menggunakan cadar?
	3. Makna Hidup	<ol style="list-style-type: none">1. Apa arti hidup menurut anda?2. Bagaimana anda memaknai hidup anda saat ini?3. Bagaimana makna hidup anda sebelum dan sesudah menggunakan cadar?

		<p>4. Apa tujuan hidup anda?</p> <p>5. Bagaimana cara anda mencapai tujuan hidup anda?</p>
--	--	--

Variabel	Sumber	Pertanyaan
	1. Creative values (Nilai-nilai Kreatif)	<p>1. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi yang dimiliki selama menggunakan cadar?</p> <p>2. Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk mengisi waktu luang selama menggunakan cadar?</p>
	2. Experiential Values (Nilai-nilai Penghayatan)	<p>1. Bagaimana kepedulian anda ketika melihat penderitaan orang lain?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda ketika dapat membantu orang lain?</p> <p>3. Bagaimana perasaan anda ketika menerima masukan dari orang lain?</p>
	3. Attitudinal Values (Nilai-nilai Bersikap)	<p>1. Ceritakan apa saja rintangan yang anda hadapi saat menggunakan cadar?</p> <p>2. Bagaimana cara anda menghadapi rintangan saat menggunakan cadar?</p> <p>3. Bagaimana bentuk syukur atas apa yang telah anda capai dalam hidup ini?</p>

LAMPIRAN 3. VERBATIM & CODING

Verbatim Wawancara Subjek (1)

Nama : A
Usia : 21
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 1

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Sebelumnya terimakasih adek sudah meluangkan waktunya hari ini, perkenalkan saya Sri Nanda mahasiswi jurusan Psikologi Universitas Malikussaleh, maksud kedatangan saya ingin melakukan wawancara, apakah adek bersedia menjadi subjek penelitian kakak?			
6.	Subjek	Iya, saya bersedia kak			
7.	Peneliti	Baik, kakak minta izin terlebih dahulu bahwa pembicaraan kita akan kakak rekam melalui rekaman suara, apakah adek bersedia?			
8.	Subjek	Iya kak, saya bersedia			

9.	Peneliti	Jadi disini ada lembar informed consent, untuk informasi ketersediaan adek sebagai subjek penelitian kakak. Silahkan dibaca terlebih dahulu, nanti tanda tangan di bawah ini dek.			
10.	Subjek	Baik kak			
11.	Peneliti	Nanti informasi data ini tidak akan disebarluaskan jadi adek tidak perlu khawatir			
12.	Subjek	Baik kak			
13.	Peneliti	Baik, kita akan langsung masuk kesesi wawancara, apakah adek sudah siap?			
14.	Subjek	Sudah kak			
15.	Peneliti	Sebelumnya adek asalnya darimana?			
16.	Subjek	Saya tinggal di Meunasah Rayek kak			
17.	Peneliti	Adek anak keberapa?			
18.	Subjek	Saya anak ke 3 dari 4 bersaudara			
19.	Peneliti	Sudah berapa lama adek tinggal di dayah Darul Ulum?			
20.	Subjek	Sudah lebih dari 3 tahun kak, setelah tamat SMA saya masuk ke dayah kak			
21.	Peneliti	Sejak kapan adek menggunakan cadar?			
22.	Subjek	Waktu saya masih sekolah SMA kak			
23.	Peneliti	Apa motivasi adek menggunakan cadar?			
24.	Subjek	Pertama karena keinginan diri sendiri untuk menjaga diri dalam mentaati perintah agama serta terinspirasi dari teman di tempat pengajian kak	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan diri sendiri - mentaati perintah agama - terinspirasi dari teman 	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak bermakna hidup

25.	Peneliti	Bagaimana cara adek untuk belajar menggunakan cadar?			
26.	Subjek	Saya sering mengikuti pengajian dan mulai belajar dari ustazah disana kak	- mengikuti pengajian - belajar dari ustazah	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
27.	Peneliti	Itu sebelum adek menggunakan cadar?			
28.	Subjek	Iya kak, setelah kurang lebih sebulan mengikuti pengajian, saya baru mencoba menggunakan cadar			
29.	Peneliti	Di dayah ini apakah diwajibkan menggunakan cadar dek?			
30.	Subjek	Tidak kak, kecuali saat pengajian kalau turun pengajian boleh tidak pakai cadar			
31.	Peneliti	Saat pulang ke rumah adek masih menggunakan cadar?			
32.	Subjek	Masih kak, kecuali di dalam rumah saya tidak pakai, insya allah saya selalu memakai cadar kemanapun saya pergi			
33.	Peneliti	Berarti adek sudah istiqamah untuk menggunakan cadar?			
34.	Subjek	Iya kak, insya allah doakan semoga adek istiqamah dalam bercadar			
35.	Peneliti	Iya dek, kakak do'akan semoga selalu istiqamah			
36.	Subjek	Aamiin			
37.	Peneliti	Menurut adek sendiri apa itu makna cadar?			
38.	Subjek	Makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung dengan bercadar saya merasa lebih nyaman dan aman	- sebagai pelindung - merasa aman dan nyaman	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna

39.	Peneliti	Berarti dengan bercadar adek merasa nyaman ya?			
40.	Subjek	Iya kak			
41.	Peneliti	Sebelum bercadar adek merasa tidak nyaman?			
42.	Subjek	Iya kak, saya merasa risih jika ada orang yang melihat saya terutama laki-laki saya merasa tidak nyaman			
43.	Peneliti	Jika sekarang ada yang melihat adek bagaimana?			
44.	Subjek	Saya tidak terlalu risih karena wajah saya tertutup dan orang hanya memandangi sekilas saja			
45.	Peneliti	Mengapa adek menggunakan cadar?			
46.	Subjek	Karena saya ingin menutup aurat dengan sempurna dan lebih mendekatkan diri kepada Allah	- ingin menutup aurat dengan sempurna - mendekatkan diri kepada Allah	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
47.	Peneliti	Bagaimana pemahaman adek tentang cadar serta hukumnya menurut adek gimana?			
48.	Subjek	Menurut saya menggunakan cadar itu Sunnah, jadi boleh memakai boleh tidak	- menggunakan cadar itu Sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
49.	Peneliti	Bagaimana proses adek dalam memutuskan untuk menggunakan cadar?			
50.	Subjek	Awalnya saya mulai memakai pakaian yang lebih longgar dan baju gamis, saat keluar saya memakai masker hingga akhirnya saya memutuskan untuk menggunakan cadar	- memakai baju gamis - memakai masker - memutuskan untuk menggunakan cadar	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

51.	Peneliti	Bagaimana tanggapan keluarga adek saat memutuskan menggunakan cadar?			
52.	Subjek	Keluarga saya mendukung dan memperbolehkan saya menggunakan cadar	- keluarga mendukung	Dukungan keluarga	
53.	Peneliti	Bagaimana tanggapan teman saat adek menggunakan cadar?			
54.	Subjek	Sebelum menggunakan cadar saya sempat bercerita ingin memakai cadar dan teman-teman saya mendukungnya	- teman-teman mendukung	Dukungan teman	
55.	Peneliti	Kalau tanggapan dari lingkungan tempat tinggal adek bagaimana?			
56.	Subjek	Biasa-biasa saja kak, karena di daerah tempat tinggal saya ada beberapa perempuan yang menggunakan cadar			
57.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek.			
58.	Subjek	Iya kak sama-sama.			
59.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
60.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (1)

Nama : A
Usia : 21
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 2

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Baik untuk pertemuan hari ini kita langsung masuk wawancara, bisa dek?			
6.	Subjek	Boleh kak			
7.	Peneliti	Terkait dengan kehidupan, apa makna hidup menurut adek?			
8.	Subjek	Bagi saya makna hidup itu tujuan dari kita hidup yaitu untuk selalu berusaha menjadi lebih baik lagi, menerima dengan ikhlas dan sabar atas pemberian Allah dan selalu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah	- berusaha menjadi lebih baik lagi - menerima dengan ikhlas dan sabar atas pemberian Allah - meningkatkan iman dan taqwa	Arti hidup	Makna hidup
9.	Peneliti	Bagaimana adek memaknai hidup saat ini?			

10.	Subjek	Kalau saya berusaha untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi yang dilarang dalam agama	<ul style="list-style-type: none"> - menjalankan segala perintah Allah - menjauhi yang dilarang dalam agama 	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
11.	Peneliti	Bagaimana makna hidup adek sebelum dan sesudah menggunakan cadar?			
12.	Subjek	Dulu sebelum memakai cadar saya merasa tidak jelas kemana arah tujuan hidup, pakai jilbab hanya sebatas dada dan suka pakai celana, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, saya merasa punya tujuan hidup yang jelas kemana arahnya, menutup aurat dengan sempurna memakai jilbab panjang dan baju gamis, menjaga jarak dengan yang bukan mahram dan tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan	<ul style="list-style-type: none"> - tujuan hidup tidak terarah - pakai jilbab sebatas dada - pakai celana - tujuan hidup terarah - menutup aurat dengan sempurna - memakai jilbab panjang - memakai baju gamis - menjaga jarak dengan yang bukan mahram - tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan 	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
13.	Peneliti	Apa tujuan hidup adek?			
14.	Subjek	Berusaha menjadi lebih baik dan taat pada perintah agama kak	<ul style="list-style-type: none"> - berusaha menjadi lebih baik - taat pada perintah agama 	Tujuan hidup	Makna hidup
15.	Peneliti	Bagaimana cara adek mencapai tujuan tersebut?			
16.	Subjek	Dengan pergi ke dayah, saya disini bisa mendalami ilmu agama dan berusaha untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi kak	<ul style="list-style-type: none"> - mendalami agama - berusaha menjadi lebih baik lagi 	Tujuan hidup	Makna hidup

17.	Peneliti	Apakah tujuan hidup adek sudah tercapai?			
18.	Subjek	Belum, saya sedang berusaha mencapai tujuan tersebut insya allah sedikit-sedikit mulai tercapai.	- belum tercapai - sedang berusaha mencapai		
19.	Peneliti	Baik dek, selama menggunakan cadar bagaimana cara adek mengembangkan potensi yang adek miliki?			
20.	Subjek	Selama di dayah saya sering mengikuti perlombaan mulai dari pidato, tartil dan musabaqah kak	- mengikuti perlombaan	Kegiatan	Nilai kreatif
21.	Peneliti	Kalau di rumah bagaimana adek mengisi waktu luang?			
22.	Subjek	Saya ada menjahit, biasanya waktu pulang dari dayah ada teman dan tetangga yang suruh buat baju dan jilbab kak	- menjahit	Pekerjaan	Nilai kreatif
23.	Peneliti	Terkait dengan rasa peduli, bagaimana kepedulian adek ketika melihat penderitaan orang lain?			
24.	Subjek	Saya ikut merasa sedih dan prihatin apa yang dialami oleh orang lain	- merasa sedih dan prihatin	Peduli	Nilai penghayatan
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika dapat membantu orang lain?			
26.	Subjek	Saya merasa senang bisa ikut meringankan pekerjaan orang lain	- merasa senang	Peduli	Nilai penghayatan
27.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika menerima masukan dari orang lain?			
28.	Subjek	Saya merasa senang karena ada orang yang memperhatikan saya dan saya suka jika			

		mereka langsung memberikan masukannya pada saya			
29.	Peneliti	Nah, selama menggunakan cadar apa saja rintangan yang adek hadapi?			
30.	Subjek	Gak ada sih kak, selama saya menggunakan cadar aman-aman saja			
31.	Peneliti	Bagaimana bentuk syukur atas apa yang telah adek capai dalam hidup ini?			
32.	Subjek	Saya bersyukur selama menggunakan cadar banyak perubahan yang saya alami terutama dalam hal berpakaian, perubahan sifat dan sikap yang lebih berhati-hati kalau mau ngomong apapun dan lebih berhati-hati juga dalam bersikap, dari yang dulu kurang baik sekarang menjadi lebih baik dan insya allah akan terus menjadi lebih baik lagi	- banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
33.	Peneliti	Apakah ada keinginan adek yang belum tercapai saat ini?			
34.	Subjek	Ada kak, saya ingin menjadi ustazah di dayah ini dan membahagiakan kedua orangtua saya			
35.	Peneliti	Bagaimana cara adek mewujudkan keinginan tersebut?			
36.	Subjek	Saya berusaha lebih giat dalam belajar dan semoga selalu istiqamah di dayah ini			
37.	Peneliti	Seperti apa keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			

38.	Subjek	Saya yakin dengan kemampuan saya dan akan berusaha mewujudkannya			
39.	Peneliti	Baik dek wawancara kita sudah selesai hari ini, mungkin ini wawancara terakhir kita dek, kalau misalnya nanti kakak belum cukup data atau informasi, apa boleh kakak datang untuk wawancara lagi dek?			
40.	Subjek	Boleh kak			
41.	Peneliti	Kalau begitu kakak pamit pulang ya dek, terimakasih banyak ya dek sudah mau jadi subjek kakak			
42.	Subjek	Iya kak sama-sama			
43.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
44.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (1)

Nama : A
Usia : 21
Hari/Tanggal : Senin, 04 September 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 3

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Jadi pertemuan kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Sebelumnya kan adek bilang sudah menggunakan cadar dari sebelum masuk ke dayah ini?			
12.	Subjek	Iya kak dari semenjak kelas 3 SMA saya sudah mulai menggunakan cadar kak			
13.	Peneliti	Berarti kurang lebih sudah 4 tahun adek menggunakan cadar?			

14.	Subjek	Iya kak			
15.	Peneliti	Mengenai motivasi adek menggunakan cadar, dari wawancara yang lalu adek bilang karena keinginan diri sendiri dan terinspirasi dari teman? Bisa adek ceritakan lagi bagaimana motivasi adek menggunakan cadar?			
16.	Subjek	Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak, karena saya ada teman di tempat pengajian yang menggunakan cadar, saya tanya-tanya tentang bagaimana dia bercadar teman saya ini juga ngasih dukungan buat saya untuk bercadar katanya bercadar itu nyaman kok, akhirnya saya mulai tertarik dan coba belajar dari teman saya ini kak	- keinginan diri - terinspirasi dari teman	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
17.	Peneliti	Teman adek ini sudah lama bercadar?			
18.	Subjek	Sudah lama kak, berarti dari saat kenal di tempat pengajian teman saya ini sudah 2 tahun menggunakan cadar dan kemarin waktu pulang sempat ketemu masih menggunakan cadar kak			
19.	Peneliti	Iya dek, Boleh ceritakan bagaimana proses adek dalam menggunakan cadar?			
20.	Subjek	Awalnya dari tempat pengajian kak jadi pengajian ini dilakukan seminggu sekali di tempat tinggal saya kak, semua muridnya itu perempuan kak, kebanyakan yang datang	- dari tempat pengajian	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

		anak remaja jadi muridnya bukan hanya dari desa kami saja tetapi banyak remaja dari desa lain yang datang ke tempat pengajian kami kak			
21.	Peneliti	Untuk gurunya itu laki-laki atau perempuan dek?			
22.	Subjek	Gurunya ada laki-laki ada perempuan juga kak, karena kalau guru perempuan kebanyakan gak bisa keluar dayah jadinya diambil guru laki-laki kak			
23.	Peneliti	Kemarin kan sempat kakak tanya mengenai pemahaman tentang cadar, jadi hukum menggunakan cadar menurut yang adek ketahui bagaimana?			
24.	Subjek	Kalau dari imam syafi'i menggunakan cadar itu Sunnah kak, mazhab lain ada yang mewajibkan karena kita mengikuti mazhab imam syafi'i maka disunnahkan kak	- Sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
25.	Peneliti	Eum kemarin ada kakak tanya tentang proses awal adek bercadar itu bagaimana, jadi boleh adek ceritakan lagi mengenai proses awal adek dalam bercadar?			
26.	Subjek	Boleh kak, jadi awalnya saya memakai baju gamis, pakai jilbab juga sudah mulai lebar dan panjang saat keluar rumah awal-awalnya pakai masker kak, saat pengajian juga awalnya pakai masker karena merasa mulai nyaman baru saya pakai cadar, saat saya	- memakai baju gamis - jilbab panjang	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

		pakai cadar saya tanya sama ibu saya boleh gak mak, kata mamak boleh asal nyaman di diri saya kak, awalnya saat keluar rumah kurang percaya diri kak karena banyak yang lihat dan tanya saya jawab ingin belajar menggunakan cadar, untuk hari besoknya saya udah mulai percaya diri sampai pergi kemanapun udah nyaman menggunakan cadar kak			
27.	Peneliti	Berarti dari keluarga, teman dan lingkungan adek mendukung ya?			
28.	Subjek	Iya kak, keluarga saya mendukung asal saya merasa nyaman dan untuk teman juga lingkungan pun mendukung kak			
29.	Peneliti	Nah mengenai makna hidup, kemarin kan sempat kita bahas dek jadi kakak mau tanya lagi adek memaknai hidup ini seperti apa?			
30.	Subjek	Menurut saya hidup itu jalan kita untuk menggapai kebahagiaan yang abadi di akhirat nantinya, berusaha menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya kak	- kebahagiaan - menjadi lebih baik	Arti hidup	Makna hidup
31.	Peneliti	Menurut adek bagaimana adek menilai diri sendiri?			
32.	Subjek	Kalau saya biasa saja kak, namun saya ingin terus berusaha karena menurut saya, saya belum mencapai sesuai dengan cita-cita dan harapan saya kak, dimana cita-cita saya ingin berguna bagi agama dan masyarakat kak	- berusaha mencapai cita-cita	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup

		berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai ridha Allah			
33.	Peneliti	Salah satu hal yang bisa adek lakukan untuk menggapai ridha Allah bagaimana?			
34.	Subjek	Salah satunya dengan dengan beribadah dan istiqamah dalam kebaikan kak	- beribadah - istiqamah dalam kebaikan	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
35.	Peneliti	Apakah ada perubahan kehidupan adek sewaktu masih belum bercadar dengan bercadar sekarang ini?			
36.	Subjek	Ada kak, banyak perubahan yang saya alami terutama pakaian yang dulunya pas-pasan sekarang sudah longgar jilbab pun udah panjang, dari segi perilaku sikap pun udah banyak berubah kalau dulunya bicara kurang baik sekarang lebih berhati-hati dalam berbicara kak	- banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
37.	Peneliti	Selama mondok disini, pengalaman apa saja yang adek dapatkan?			
38.	Subjek	Cara hidup kita itu yang sederhana, sama-sama saling belajar dan bekerjasama, yang paling berkesan saat ada musabaqah itu kita berlomba-lomba dalam belajar sehingga muncul motivasi untuk terus berusaha belajar			
39.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya, kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
40.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (1)

Nama : A
Usia : 21
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 4

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Eenggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin menanyakan tentang apa saja kegiatan adek selama di dayah?			
12.	Subjek	Kegiatan yang saya lakukan biasanya naik ngaji, mengikuti lomba yang diadakan di dayah kak	- naik ngaji - mengikuti lomba	Kegiatan	Nilai kreatif

13.	Peneliti	Seperti apa lomba yang biasa diadakan dek?			
14.	Subjek	Banyak kak seperti pidato, musabaqah, baca kitab dan hafalan kak			
15.	Peneliti	Itu kegiatannya dilakukan kapan dek?			
16.	Subjek	Biasanya setelah ujian kak			
17.	Peneliti	Adek biasanya mengikuti lomba apa?			
18.	Subjek	Saya ada mengikuti lomba pidato, tartil dan musabaqah kak, biasanya sering lomba pidato saya ikut kak			
19.	Peneliti	Berarti adek memang suka berpidato?			
20.	Subjek	Iya kak, saya memang suka berpidato, sejak sebelum masuk dayah juga suka ikut lomba pidato di rumah sekolah kak			
21.	Peneliti	Adek sering menjuarai lomba tersebut?			
22.	Subjek	Gak semua juga sih kak, tapi beberapa kali saya ada dapat piala kak			
23.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat mendapat juara?			
24.	Subjek	Senang kak, saya jadi tambah semangat untuk terus belajar lagi kak			
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat tidak mendapat juara?			
26.	Subjek	Sedih kak, tapi saya tidak berkecil hati mungkin saya harus lebih giat lagi belajar kali ini saya tidak dapat insya allah kedepan saya akan mendapatkannya kak			
27.	Peneliti	Nah, dari kegiatan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			

28.	Subjek	Iya kak, saya merasa dengan kegiatan tersebut saya dapat menyalurkan bakat saya dan juga dapat mengasah kemampuan saya kak	- dapat menyalurkan bakat saya - mengasah kemampuan saya kak	Kegiatan	Nilai kreatif
29.	Peneliti	Kalau tentang pekerjaan, apakah adek ada bekerja?			
30.	Subjek	Kalau pulang di dayah saya ada menjahit kak	- menjahit	Pekerjaan	Nilai kreatif
31.	Peneliti	Apa yang biasanya adek jahit?			
32.	Subjek	Saya biasanya menjahit baju dan jilbab kak			
33.	Peneliti	Menjahit punya sendiri dek?			
34.	Subjek	Iya kak, kadang ada teman dan tetangga yang suruh jahit baju dan jilbab kak			
35.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat ada yang suruh buat menjahit?			
36.	Subjek	Senang kak, dengan begitu saya ada penghasilan dan kegiatan selama di rumah			
37.	Peneliti	Dari pekerjaan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
38.	Subjek	Iya kak, saya merasa dapat menghabiskan waktu saya selama di rumah dengan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan uang kak	- kegiatan yang bermanfaat - menghasilkan uang	Pekerjaan	Nilai kreatif
39.	Peneliti	Terkait dengan kepedulian, bagaimana perasaan adek saat dapat membantu orang lain?			
40.	Subjek	Saya merasa senang bisa membantu meringankan pekerjaan orang lain kak	- merasa senang bisa membantu meringankan pekerjaan orang lain	Peduli	Nilai penghayatan

41.	Peneliti	Apakah dengan rasa peduli adek menemukan makna hidup?			
42.	Subjek	Iya kak, dengan kepedulian saya kepada orang lain saya merasa dapat membantu teman dan juga dapat merasakan kebahagiaan tersendiri kak	- membantu teman - kebahagiaan	Peduli	Nilai penghayatan
43.	Peneliti	Bagaimana sikap adek saat mengalami suatu permasalahan?			
44.	Subjek	Saya berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mendekati diri kepada Allah dan berdo'a dimudahkan segala permasalahan yang saya hadapi kak	- mendekati diri kepada Allah dan berdo'a dimudahkan segala permasalahan yang saya hadapi	Rasa syukur	Nilai bersikap
45.	Peneliti	Apakah dengan menyikapi segala permasalahan adek dapat menemukan makna hidup?			
46.	Subjek	Iya kak, dengan menerima segala sesuatu permasalahan dengan ikhlas dan tabah kita pasti akan mendapat hikmahnya, Allah telah menyiapkan sesuatu yang terbaik untuk kita kak	- menerima segala sesuatu permasalahan dengan ikhlas dan tabah - sesuatu yang terbaik untuk kita	Rasa syukur	Nilai bersikap
47.	Peneliti	Untuk saat ini apa keinginan adek?			
48.	Subjek	Saya ingin menjadi ustazah dan membahagiakan kedua orangtua saya kak			
49.	Peneliti	Bagaimana adek mewujudkan keinginan tersebut?			
50.	Subjek	Dengan berusaha lebih giat dalam belajar			

51.	Peneliti	Apakah dengan keinginan tersebut adek bisa menemukan makna hidup?			
52.	Subjek	Iya kak saya merasa optimis akan terjadinya perubahan yang lebih baik kedepannya			
53.	Peneliti	Bagaimana keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
54.	Subjek	Saya yakin dengan kemampuan saya dan akan berusaha mewujudkannya insya Allah tercapai kak			
55.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya, kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
56.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (1)

Nama : A
Usia : 21
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 5

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin tanya bagaimana cara berpakaian adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
12.	Subjek	Dulu pakaian yang saya gunakan itu agak ketat kak, jilbab hanya sebatas dada pakai celana juga sekarang udah memakai jilbab panjang dan baju gamis kak gak pakai celana lagi			

13.	Peneliti	Bagaimana sikap adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
14.	Subjek	Sikap saya dulunya itu agak sombong kak kalau berteman itu pilih-pilih maunya berkawan sama yang banyak uang kak kalau sekarang enggak lagi kak sekarang berteman dengan semua orang gak pilih-pilih lagi sudah lebih ramah dan kalau bertemu teman sering menyapa duluan kak	-		
15.	Peneliti	Iya dek, kalau cara komunikasi atau interaksi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
16.	Subjek	Dulunya itu kadang suka memotong pembicaraan orang lain kak suka ngegas juga kalau bicara sekarang kalau ada orang yang berbicara saya dengar sampai habis dulu baru saya jawab kak			
17.	Peneliti	Kalau emosi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
18.	Subjek	Dulu kalau marah saya sering mengeluarkan kata kasar kak kayak gak terkontrol gitu kalau sekarang saya bisa lebih mengontrolnya kak dengan banyak istighfar dan zikir kak			
19.	Peneliti	Apakah dengan hal tersebut adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
20.	Subjek	Iya kak, dengan begitu saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi			
21.	Peneliti	Baik dek kakak ingin tanya mengenai tujuan hidup adek itu bagaimana?			

22.	Subjek	Tujuan hidup saya ingin membahagiakan kedua orangtua kak dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi kak	-membahagiakan kedua orangtua -menjadi pribadi yang lebih baik lagi	Tujuan hidup	Makna hidup
23.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
24.	Subjek	Dengan bekerja saya bisa punya uang untuk membantu kehidupan keluarga saya kak, perubahan menjadi pribadi yang dulunya kurang patuh sama orang tua sekarang ingin berbakti kepada orangtua kak dengan rajin belajar bisa membuat orangtua saya senang			
25.	Peneliti	Iya dek, mengenai kepedulian bagaimana adek peduli terhadap orang lain jika seseorang mengalami musibah atau masalah?			
26.	Subjek	Jika teman saya mengalami suatu masalah saya akan membantunya kak misalnya teman saya belum mendapat kiriman uang maka saya akan memberi pinjaman uang saya kak	- teman belum mendapat kiriman uang maka saya akan memberi pinjaman uang	Kepedulian	Nilai penghayatan
27.	Peneliti	Apakah dengan hal tersebut adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
28.	Subjek	Iya kak, dengan begitu saya merasa senang bisa membantu teman saya kak			
29.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek			
30.	Subjek	Iya kak sama-sama			
31.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
32.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (2)

Nama : I
Usia : 20
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 1

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Sebelumnya terimakasih adek sudah meluangkan waktunya hari ini, perkenalkan saya Sri Nanda mahasiswi jurusan Psikologi Universitas Malikussaleh, maksud kedatangan saya ingin melakukan wawancara, apakah adek bersedia menjadi subjek penelitian kakak?			
6.	Subjek	Iya, saya bersedia kak			
7.	Peneliti	Baik, kakak minta izin terlebih dahulu bahwa pembicaraan kita akan kakak rekam melalui rekaman suara, apakah adek bersedia?			
8.	Subjek	Iya saya bersedia kak			
9.	Peneliti	Jadi disini ada lembar informed consent, untuk informasi ketersediaan adek sebagai subjek			

		penelitian kakak. Silahkan dibaca terlebih dahulu, nanti tanda tangan di bawah ini dek.			
10.	Subjek	Baik kak			
11.	Peneliti	Nanti informasi data ini tidak akan disebarluaskan jadi adek tidak perlu khawatir			
12.	Subjek	Baik kak			
13.	Peneliti	Baik, kita akan langsung masuk kesesi wawancara, apakah adek sudah siap?			
14.	Subjek	Siap kak			
15.	Peneliti	Sebelumnya adek asalnya darimana?			
16.	Subjek	Saya tinggal di Blang Pala kak			
17.	Peneliti	Adek anak keberapa?			
18.	Subjek	Saya anak ke 3 dari 3 bersaudara			
19.	Peneliti	Sudah berapa lama adek tinggal di dayah Darul Ulum?			
20.	Subjek	Lebih dari 3 tahun kak			
21.	Peneliti	Sejak kapan adek menggunakan cadar?			
22.	Subjek	Sebelum saya masuk ke dayah, saya sudah bercadar kak			
23.	Peneliti	Apa motivasi adek menggunakan cadar?			
24.	Subjek	Motivasinya karena keinginan dari diri sendiri ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti sunnah kak	- keinginan diri sendiri - menutup aurat dengan sempurna - mengikuti sunnah	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
25.	Peneliti	Bagaimana cara adek untuk belajar menggunakan cadar?			
26.	Subjek	Pertama saya mencoba menggunakan cadar itu di dalam rumah kak, saya bilang ke orangtua	- mencoba bercadar	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

		ingin pakai cadar katanya boleh, akhirnya coba untuk keluar rumah banyak yang nanya juga saya bilang ingin belajar menggunakan cadar di sekolah pun sama banyak teman-teman yang bertanya tetapi di sekolah tidak dilarang jadinya saya pun selalu memakai kemanapun saya pergi dan saya sudah nyaman kak	- suka melihat orang pakai cadar - selalu pakai cadar - hingga terbiasa		
27.	Peneliti	Berarti karena nyaman sehingga adek mantap untuk bercadar sampai sekarang?			
28.	Subjek	Iya kak			
29.	Peneliti	Saat pulang ke rumah adek masih menggunakan cadar?			
30.	Subjek	Di dalam rumah tidak kak, kalau keluar rumah saya selalu memakai cadar			
31.	Peneliti	Berarti adek sudah istiqamah untuk menggunakan cadar?			
32.	Subjek	Iya kak, insya allah			
33.	Peneliti	Menurut adek sendiri apa itu makna cadar?			
34.	Subjek	Makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung diri kak	- pelindung diri	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
35.	Peneliti	Mengapa adek menggunakan cadar?			
36.	Subjek	Karena saya ingin menutup aurat dengan sempurna dan mengikuti Sunnah kak	- ingin menutup aurat dengan sempurna	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
37.	Peneliti	Bagaimana pemahaman adek tentang cadar serta hukumnya menurut adek gimana?			
38.	Subjek	Menurut saya menggunakan cadar itu Sunnah, jadi tidak ada paksaan boleh memakainya boleh tidak	- menggunakan cadar sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

39.	Peneliti	Bagaimana proses adek dalam memutuskan untuk menggunakan cadar?			
40.	Subjek	Saya awalnya memakai jilbab yang lebar dan panjang serta baju yang longgar kak seringnya saya memakai gamis kak	- memakai jilbab lebar dan panjang - baju longgar - baju gamis	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
41.	Peneliti	Bagaimana tanggapan keluarga adek saat memutuskan menggunakan cadar?			
42.	Subjek	Keluarga saya membolehkan saya bercadar	- keluarga membolehkan	Dukungan keluarga	
43.	Peneliti	Bagaimana tanggapan teman saat adek menggunakan cadar?			
44.	Subjek	Teman-teman saya awalnya kaget karena saya tiba-tiba bercadar namun mereka mendukung saya untuk memakai cadar	- teman-teman mendukung	Dukungan teman	
45.	Peneliti	Kalau tanggapan dari lingkungan tempat tinggal adek bagaimana?			
46.	Subjek	Biasa aja kak namun ada yang kaget juga karena saya tiba-tiba udah bercadar			
47.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek.			
48.	Subjek	Iya kak sama-sama.			
49.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
50.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (2)

Nama : I
Usia : 20
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 2

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Baik untuk pertemuan hari ini kita langsung masuk wawancara, bisa dek?			
6.	Subjek	Boleh kak			
7.	Peneliti	Terkait dengan kehidupan, apa makna hidup menurut adek?			
8.	Subjek	Bagi saya makna hidup adalah untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dengan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai ridha Allah	- menjalankan perintah Allah - menjauhi larangannya - menggapai ridha Allah	Arti hidup	Makna hidup
9.	Peneliti	Bagaimana adek memaknai hidup saat ini?			

10.	Subjek	Saya berusaha untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya	<ul style="list-style-type: none"> - menjalankan segala perintah Allah - menjauhi segala larangannya 	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
11.	Peneliti	Bagaimana makna hidup adek sebelum dan sesudah menggunakan cadar?			
12.	Subjek	Sebelum memakai cadar saya merasa hidup saya tidak terarah, tidak ada tujuannya dan setelah memakai cadar ada banyak perubahan, saya mempunyai tujuan hidup yang terarah, lebih menjaga diri, berbicara hanya seperlunya saja dan banyak berdiam diri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> - hidup tidak terarah - hidup lebih terarah - lebih menjaga diri - berbicara hanya seperlunya saja - banyak berdiam diri di rumah 	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
13.	Peneliti	Apa tujuan hidup adek?			
14.	Subjek	Berusaha menjadi lebih baik dan berusaha menggapai ridha Allah kak	<ul style="list-style-type: none"> - berusaha menjadi lebih baik - menggapai ridha Allah 	Tujuan hidup	Makna hidup
15.	Peneliti	Bagaimana cara adek mencapai tujuan tersebut?			
16.	Subjek	Dengan saya belajar di dayah dan berusaha untuk terus menjadi lebih baik lagi kak	<ul style="list-style-type: none"> - belajar di dayah - berusaha menjadi lebih baik lagi 	Tujuan hidup	Makna hidup
17.	Peneliti	Apakah tujuan hidup adek sudah tercapai?			
18.	Subjek	Masih belum, saya masih berusaha mencapainya	<ul style="list-style-type: none"> - Masih belum - berusaha mencapainya 		
19.	Peneliti	Baik dek, selama menggunakan cadar bagaimana cara adek mengembangkan potensi yang adek miliki?			

20.	Subjek	Kalau di dayah biasanya saya ada mengikuti perlombaan kak	- mengikuti perlombaan	Kegiatan	Nilai kreatif
21.	Peneliti	Kalau di rumah bagaimana adek mengisi waktu luang?			
22.	Subjek	Saya biasanya membantu ibu, terkadang saya bantu ibu ke sawah	-membantu ibu ke sawah	Pekerjaan	Nilai kreatif
23.	Peneliti	Terkait dengan rasa peduli bagaimana kepedulian adek ketika melihat penderitaan orang lain?			
24.	Subjek	Saya merasa ikut bersedih kak	- merasa ikut bersedih	Peduli	Nilai penghayatan
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika dapat membantu orang lain?			
26.	Subjek	Saya merasa senang kak	- merasa senang	Peduli	Nilai penghayatan
27.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika menerima masukan dari orang lain?			
28.	Subjek	Saya merasa senang dan menerima masukannya kak			
29.	Peneliti	Nah, selama menggunakan cadar apa saja rintangan yang adek hadapi?			
30.	Subjek	Tidak ada kak			
31.	Peneliti	Bagaimana bentuk syukur atas apa yang telah adek capai dalam hidup ini?			
32.	Subjek	Saya bersyukur Allah masih memberi saya kesempatan untuk menjadi lebih baik sampai saat ini dan selama bercadar banyak hal positif yang saya peroleh diantaranya dalam hal berpakaian, berbicara dan bersikap	- kesempatan menjadi lebih baik - baknyak hal positif dalam hal berpakaian, berbicara dan bersikap	Rasa syukur	Nilai bersikap

33.	Peneliti	Apakah ada keinginan adek yang belum tercapai saat ini?			
34.	Subjek	Iya kak ada, saya ingin membahagiakan kedua orangtua saya			
35.	Peneliti	Bagaimana cara adek mewujudkan keinginan tersebut?			
36.	Subjek	Saya berusaha lebih giat dalam belajar dan membanggakan kedua orangtua saya			
37.	Peneliti	Seperti apa keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
38.	Subjek	Saya yakin dan insya Allah bisa terwujud			
39.	Peneliti	Baik dek wawancara kita sudah selesai hari ini, mungkin ini wawancara terakhir kita dek, kalau misalnya nanti kakak belum cukup data atau informasi, apa boleh kakak datang untuk wawancara lagi dek?			
40.	Subjek	Boleh kak			
41.	Peneliti	Kalau begitu kakak pamit pulang ya dek, terimakasih banyak ya dek sudah mau jadi subjek kakak			
42.	Subjek	Iya kak sama-sama			
43.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
44.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (2)

Nama : I
Usia : 20
Hari/Tanggal : Selasa, 05 September 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 3

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Jadi pertemuan kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Tidak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Sebelumnya kan adek bilang sudah menggunakan cadar dari sebelum masuk ke dayah ini?			
12.	Subjek	Iya kak dari semenjak kelas 3 SMA saya sudah mulai menggunakan cadar kak			
13.	Peneliti	Berarti kurang lebih sudah 4 tahun adek menggunakan cadar ya?			

14.	Subjek	Iya kak			
15.	Peneliti	Mengenai motivasi adek menggunakan cadar, dari wawancara yang lalu adek bilang karena keinginan diri sendiri, bisa adek ceritakan lagi bagaimana motivasi adek menggunakan cadar?			
16.	Subjek	Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak, karena saya ingin mengikuti Sunnah dan menutup diri dengan sempurna kak	- keinginan diri - mengikuti sunnah	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
17.	Peneliti	Boleh ceritakan bagaimana proses adek dalam menggunakan cadar?			
18.	Subjek	Pertama saya mencoba menggunakan cadar itu di dalam rumah kak, akhirnya coba untuk keluar rumah banyak yang nanya, disekolah banyak yang tanya juga saya bilang ingin belajar menggunakan cadar saya pun selalu memakai cadar kemanapun saya pergi kak	- mencoba belajar sendiri	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
19.	Peneliti	Kemarin kan sempat kakak tanya mengenai pemahaman tentang cadar, jadi hukum menggunakan cadar menurut yang adek ketahui bagaimana?			
20.	Subjek	Hukumnya Sunnah, menurut imam syafi'i disunnahkan kak	- disunnahkan	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
21.	Peneliti	Eum kemarin ada kakak tanya tentang proses awal adek bercadar itu bagaimana, jadi boleh adek ceritakan lagi mengenai proses awal adek dalam bercadar?			

22.	Subjek	Boleh kak, jadi awalnya saya memakai baju yang longgar seperti gamis dan ada pakai rok sesekali juga, pakai jilbab lebar dan panjang juga kak	- baju yang longgar - pakai rok	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
23.	Peneliti	Berarti dari keluarga, teman dan lingkungan adek mendukung ya?			
24.	Subjek	Iya kak, keluarga saya mendukung untuk teman dan lingkungan juga mendukung kak			
25.	Peneliti	Nah mengenai makna hidup, kemarin kan sempat kita bahas dek jadi kakak mau tanya lagi adek memaknai hidup ini seperti apa?			
26.	Subjek	Menurut saya hidup itu menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya dan berusaha untuk terus memperbaiki diri kak	- menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya	Arti hidup	Makna hidup
27.	Peneliti	Menurut adek bagaimana adek menilai diri sendiri?			
28.	Subjek	Kalau saya menilai diri sendiri biasa saja kak, terus berusaha meningkatkan diri ke arah yang lebih baik dan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai ridha Allah	Berusaha memperbaiki diri	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
29.	Peneliti	Salah satu hal yang bisa adek lakukan untuk menggapai ridha Allah bagaimana?			
30.	Subjek	Salah satunya dengan terus meningkatkan ibadah dan mentaati segala perintah Allah kak	- meningkatkan ibadah - taat pada perintah Allah	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup

31.	Peneliti	Apakah ada perubahan kehidupan adek sewaktu masih belum bercadar dengan bercadar sekarang ini?			
32.	Subjek	Ada kak, banyak perubahan yang saya alami terutama pakaian yang dulunya agak ketat sekarang sudah longgar dengan pakai baju gamis kak, jilbab sekarang sudah panjang, dari sikap pun udah banyak berubah kalau dulunya banyak bicara hal yang tidak penting, sekarang berbicara seperlunya saja kak, kalau di rumah dulu suka keluar jalan-jalan sekarang lebih sering di rumah kak	- Banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
33.	Peneliti	Selama mondok disini, pengalaman apa saja yang adek dapatkan?			
34.	Subjek	Disini kita hidup dengan sederhana, sama-sama saling belajar dan berusaha untuk belajar saling menghargai dan saling membantu kak	- Hidup sederhana - belajar - saling membantu		Kehendak hidup bermakna
35.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya dek			
36.	Subjek	Iya kak			
37.	Peneliti	Kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
38.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (2)

Nama : I
Usia : 20
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 4

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin menanyakan tentang apa saja kegiatan adek selama di dayah?			
12.	Subjek	Kegiatan yang saya lakukan selama di dayah biasanya naik ngaji dan mengikuti lomba yang diadakan di dayah kak	- naik ngaji - mengikuti lomba	Kegiatan	Nilai kreatif
13.	Peneliti	Adek biasanya mengikuti lomba apa?			

13.	Subjek	Saya biasanya sering mengikuti lomba musabaqah kak			
21.	Peneliti	Adek sering menjuarai lomba tersebut?			
22.	Subjek	Enggak kak, dua kali saya ada dapat juara dari beberapa kali perlombaan yang diadakan			
23.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat mendapat juara?			
24.	Subjek	Senang dan bangga kak			
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat tidak mendapat juara?			
26.	Subjek	Sedih sih kak, tapi saya tidak berputus asa tetap semangat dan terus belajar lagi			
27.	Peneliti	Nah, dari kegiatan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
28.	Subjek	Iya kak, dengan mengikuti kegiatan tersebut saya merasa dapat mengeluarkan kemampuan saya kak	- dapat mengeluarkan kemampuan	Kegiatan	Nilai kreatif
29.	Peneliti	Kalau tentang pekerjaan, apakah adek ada bekerja?			
30.	Subjek	Kalau pulang di dayah saya biasanya membantu ibu ke sawah kak	- membantu ibu ke sawah	Pekerjaan	Nilai kreatif
35.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat disuruh ke sawah?			
36.	Subjek	Senang kak, karena dengan begitu saya bisa membantu ibu			
37.	Peneliti	Dari pekerjaan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			

38.	Subjek	Iya kak, saya merasa dapat membantu orangtua saya dan bisa meringankan pekerjaannya kak	- membantu orangtua - meringankan pekerjaan orangtua	Pekerjaan	Nilai kreatif
39.	Peneliti	Terkait dengan kepedulian, bagaimana perasaan adek saat dapat membantu orang lain?			
40.	Subjek	Saya merasa senang kak			
41.	Peneliti	Apakah dengan rasa peduli adek menemukan makna hidup?			
42.	Subjek	Iya kak, dengan begitu saya dapat membantu teman	- membantu teman	Peduli	Nilai penghayatan
43.	Peneliti	Bagaimana sikap adek saat mengalami suatu permasalahan?			
44.	Subjek	Saya berusaha menjalani dengan semampunya dan berdo'a agar diberi jalan kemudahan oleh Allah kak			
45.	Peneliti	Apakah dengan menyikapi segala permasalahan adek dapat menemukan makna hidup?			
46.	Subjek	Iya kak, dengan adanya permasalahan saya bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan yakin sesuatu yang terjadi pasti ada jalan keluarnya	- bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah - sesuatu yang terjadi pasti ada jalan keluarnya	Peduli	Nilai penghayatan
47.	Peneliti	Untuk saat ini apa keinginan adek?			
48.	Subjek	Saya ingin membahagiakan kedua orangtua saya kak			

49.	Peneliti	Bagaimana adek mewujudkan keinginan tersebut?			
50.	Subjek	Dengan berusaha lebih giat dalam belajar kak			
51.	Peneliti	Apakah dengan keinginan tersebut adek bisa menemukan makna hidup?			
52.	Subjek	Iya kak saya merasa menjadi lebih baik dan yakin akan ada kebahagiaan yang menyertainya			
53.	Peneliti	Bagaimana keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
54.	Subjek	Saya yakin kak insya Allah terwujud			
55.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya, kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
56.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (2)

Nama : I
Usia : 20
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 5

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin tanya bagaimana cara berpakaian adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
12.	Subjek	Pakaian yang saya gunakan dulu itu baju yang ngepas di badan kak pakai celana agak ketat juga jilbab kadang cuma dililit dileher sampe lehernya nampak kak kalau sekarang udah gak			

		lagi kak baju udah longgar kayak gamis, kadang pakai rok juga, lilbab juga udah panjang-panjang kak			
13.	Peneliti	Bagaimana sikap adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
14.	Subjek	Sikap saya dulunya kurang baik kak merasa paling benar sendiri gak mau menerima masukan dari orang lagi kalau sekarang udah lebih baik kak lebih rendah hati dan menerima dengan baik segala masukan dari orang lain kak	-		
15.	Peneliti	Kalau cara komunikasi atau interaksi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
16.	Subjek	Kalau dulu saya kurang menghargai pembicaraan orang lain kak kadang orang lagi bicara saya sering menyela gak mendengarkan apa yang orang lain katakan kalau sekarang saya mendengarkan dulu baru menjawab dan menghargai apa yang orang lain sampaikan			
17.	Peneliti	Kalau emosi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
18.	Subjek	Dulunya itu kalau marah sering teriak-teriak gak jelas kak keluar kata-kata gak bagus kayak makian kalau sekarang udah gak lagi kalau marah lebih menenangkan diri dengan banyak istighfar mengalihkan pada hal lain seperti			

		menghindari sesuatu atau seseorang yang membuat saya marah			
19.	Peneliti	Berarti ada banyak perubahan dari sebelum menggunakan cadar dan sesudah menggunakan cadar baik dari segi pakaian, sikap, cara komunikasi dan emosi ya dek			
20.	Subjek	Iya kak			
21.	Peneliti	Baik dek kakak ingin tanya mengenai tujuan hidup adek itu bagaimana?			
22.	Subjek	Tujuan hidup saya untuk bisa membahagiakan orangtua dan bisa lancar berbahasa arab kak	-membahagiakan orangtua -bisa lancar berbahasa arab kak	Tujuan hidup	Makna hidup
23.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
24.	Subjek	Dengan bisa berbahasa arab saya bisa menjadi guru les Bahasa arab nantinya dan punya penghasilan untuk bisa bantu orangtua naik haji kak			
25.	Peneliti	Iya dek, mengenai kepedulian bagaimana adek peduli terhadap orang lain jika seseorang mengalami musibah atau masalah?			
26.	Subjek	Jika ada orang lain yang butuh bantuan atau pertolongan saya akan membantunya			
27.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
28.	Subjek	Misalnya ada teman saya yang sakit saya ikut menjenguk dan ikut menjaganya di rumah sakit kak	- ada teman saya yang sakit saya ikut menjenguk dan ikut menjaganya di rumah sakit	Kepedulian	Nilai penghayatan

29.	Peneliti	Apakah dengan hal tersebut adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
30.	Subjek	Iya kak, saya merasa dapat berguna untuk orang lain			
31.	Peneliti	Bagaimana contoh permasalahan yang adek alami sehingga adek dapat menemukan makna hidup?			
32.	Subjek	Seperti gak ada uang kak, ekonomi keluarga lagi susah jadi saya berusaha untuk hemat kak dan dibantu teman juga sehingga saya merasa bersyukur masih bisa makan dan dibantu teman	- ekonomi keluarga lagi susah jadi saya berusaha untuk hemat kak dan dibantu teman juga sehingga saya merasa bersyukur masih bisa makan dan dibantu teman	Rasa syukur	Nilai bersikap
33	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek			
34.	Subjek	Iya kak sama-sama			
35.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
36.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (3)

Nama : D
Usia : 19
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 1

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Sebelumnya terimakasih adek sudah meluangkan waktunya hari ini, perkenalkan saya Sri Nanda mahasiswi jurusan Psikologi Universitas Malikussaleh, maksud kedatangan saya ingin melakukan wawancara, apakah adek bersedia menjadi subjek penelitian kakak?			
6.	Subjek	Iya, saya bersedia kak			
7.	Peneliti	Baik, kakak minta izin terlebih dahulu bahwa pembicaraan kita akan kakak rekam melalui rekaman suara, apakah adek bersedia?			
8.	Subjek	Iya saya bersedia kak			
9.	Peneliti	Jadi disini ada lembar informed consent, untuk informasi ketersediaan adek sebagai subjek			

		penelitian kakak. Silahkan dibaca terlebih dahulu, nanti tanda tangan di bawah ini dek.			
10.	Subjek	Baik kak			
11.	Peneliti	Nanti informasi data ini tidak akan disebarluaskan jadi adek tidak perlu khawatir			
12.	Subjek	Baik kak			
13.	Peneliti	Baik, kita akan langsung masuk kesesi wawancara, apakah adek sudah siap?			
14.	Subjek	Siap kak			
15.	Peneliti	Sebelumnya adek asalnya darimana?			
16.	Subjek	Saya tinggal di Seuneubok kak			
17.	Peneliti	Adek anak keberapa?			
18.	Subjek	Saya anak ke 2 dari 3 bersaudara			
19.	Peneliti	Sudah berapa lama adek tinggal di dayah Darul Ulum?			
20.	Subjek	Lebih dari 2 tahun kak			
21.	Peneliti	Sejak kapan adek menggunakan cadar?			
22.	Subjek	Saat masuk dayah saya baru memakai cadar kak			
23.	Peneliti	Apa motivasi adek menggunakan cadar?			
24.	Subjek	Karena keinginan diri sendiri untuk lebih memperbaiki diri kak	- keinginan diri sendiri - untuk memperbaiki diri	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
25.	Peneliti	Bagaimana cara adek untuk belajar menggunakan cadar?			
26.	Subjek	Saya dari pertama sebelum masuk ke dayah sudah ada niat untuk bercadar namun belum kesampaian jadi saat masuk ke dayah saya sudah yakin untuk bercadar kak	- sudah ada niat untuk bercadar - saat masuk ke dayah sudah yakin untuk bercadar	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

27.	Peneliti	Adek nyaman saat menggunakan cadar?			
28.	Subjek	Iya kak, saya merasa nyaman karena lebih tertutup			
29.	Peneliti	Saat pulang ke rumah adek masih menggunakan cadar?			
30.	Subjek	Masih kak, kecuali di dalam rumah saat keluar rumah saya masih bercadar			
31.	Peneliti	Berarti adek sudah istiqamah untuk menggunakan cadar?			
32.	Subjek	Iya kak, insya allah			
33.	Peneliti	Menurut adek sendiri apa itu makna cadar?			
34.	Subjek	Makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung kak	- sebagai pelindung	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
35.	Peneliti	Mengapa adek menggunakan cadar?			
36.	Subjek	Karena saya ingin lebih sempurna menutup aurat kak	- ingin lebih sempurna menutup aurat	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
37.	Peneliti	Bagaimana pemahaman adek tentang cadar serta hukumnya menurut adek gimana?			
38.	Subjek	Menurut saya menggunakan cadar itu Sunnah, boleh memakainya dan boleh tidak	- menggunakan cadar itu Sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
39.	Peneliti	Bagaimana proses adek dalam memutuskan untuk menggunakan cadar?			
40.	Subjek	Awalnya mulai dari rencana ke dayah saya sudah menyiapkan diri, mulai dari pakaian yang longgar seperti baju gamis, jilbab yang lebih lebar dan perlengkapan lainnya kak	- sudah menyiapkan diri - pakaian yang longgar seperti baju gamis - jilbab lebar	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
41.	Peneliti	Bagaimana tanggapan keluarga adek saat memutuskan menggunakan cadar?			

42.	Subjek	Keluarga saya mendukung karena memang niat sebelum ke dayah sudah ingin bercadar	- Keluarga mendukung	Dukungan keluarga	
43.	Peneliti	Bagaimana tanggapan teman saat adek menggunakan cadar?			
44.	Subjek	Teman saya mendukung karena memang niat awal sebelum ke dayah ingin bercadar, jadi saat masuk ke dayah sudah lebih yakin lagi untuk bercadar	- teman mendukung	Dukungan teman	
45.	Peneliti	Kalau tanggapan dari lingkungan tempat tinggal adek bagaimana?			
46.	Subjek	Biasa-biasa saja kak, karena memang biasanya perempuan yang pergi ke dayah memakai cadar			
47.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek.			
48.	Subjek	Iya kak sama-sama.			
49.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
50.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (3)

Nama : D
Usia : 19
Hari/Tanggal : Minggu, 30 Juli 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 2

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Baik untuk pertemuan hari ini kita langsung masuk wawancara, bisa dek?			
6.	Subjek	Boleh kak			
7.	Peneliti	Terkait dengan kehidupan, apa makna hidup menurut adek?			
8.	Subjek	Bagi saya makna hidup adalah bersyukur atas segala pemberian Allah, sabar dan ikhlas atas segala pemberian Allah	- bersyukur atas segala pemberian Allah - sabar dan ikhlas atas segala pemberian Allah	Arti hidup	Makna hidup
9.	Peneliti	Bagaimana adek memaknai hidup saat ini?			
10.	Subjek	Saya berusaha untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi yang	- berusaha untuk menjalankan segala perintah Allah dan	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup

		dilarang dalam agama, dan selalu bersyukur atas pemberian Allah	menjauhi yang dilarang dalam agama - selalu bersyukur atas pemberian Allah		
11.	Peneliti	Bagaimana makna hidup adek sebelum dan sesudah menggunakan cadar?			
12.	Subjek	Dulu sebelum memakai cadar saya merasa kurang terarah, masih suka pacaran, pakai celana ketat, baju yang ngepas di badan dan kecil, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, saya merasa yang lebih terarah, menutup aurat dengan baik, memakai jilbab panjang dan baju gamis, menjaga jarak dengan laki-laki dan tidak lagi pacaran	- merasa kurang terarah - masih suka pacaran - pakai celana ketat - baju yang ngepas di badan dan kecil - banyak mengalami perubahan - merasa yang lebih terarah - menutup aurat dengan baik - memakai jilbab panjang dan baju gamis - menjaga jarak dengan laki-laki dan tidak lagi pacaran	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
13.	Peneliti	Apa tujuan hidup adek?			
14.	Subjek	Taat pada perintah Allah dan berusaha untuk terus menjadi lebih baik kak	- Taat pada perintah Allah - berusaha untuk terus menjadi lebih baik	Tujuan hidup	Makna hidup
15.	Peneliti	Bagaimana cara adek mencapai tujuan tersebut?			
16.	Subjek	Dengan saya belajar di dayah, saya disini lebih mendalami ilmu agama kak	- lebih mendalami ilmu agama	Tujuan hidup	Makna hidup

17.	Peneliti	Apakah tujuan hidup adek sudah tercapai?			
18.	Subjek	Belum, saya sedang berusaha mencapai tujuan tersebut	- sedang berusaha mencapai tujuan		
19.	Peneliti	Baik dek, selama menggunakan cadar bagaimana cara adek mengembangkan potensi yang adek miliki?			
20.	Subjek	Selama di dayah saya ada mengikuti perlombaan dan meningkatkan hafalan saya kak	- mengikuti perlombaan - meningkatkan hafalan	Kegiatan	Nilai kreatif
21.	Peneliti	Kalau di rumah bagaimana adek mengisi waktu luang?			
22.	Subjek	Saya ada menjahit kak, jadi waktu pulang dari dayah sering jahit baju sendiri dan baju orang kak	- menjahit	Pekerjaan	Nilai kreatif
23.	Peneliti	Terkait dengan rasa peduli bagaimana kepedulian adek ketika melihat penderitaan orang lain?			
24.	Subjek	Saya ikut merasa sedih kak	- merasa sedih	Peduli	Nilai penghayatan
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika dapat membantu orang lain?			
26.	Subjek	Saya merasa senang kak	- merasa senang	Peduli	Nilai penghayatan
27.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika menerima masukan dari orang lain?			
28.	Subjek	Saya merasa senang karena ada orang yang memperhatikan saya kak			
29.	Peneliti	Nah, selama menggunakan cadar apa saja rintangan yang adek hadapi?			

30.	Subjek	Eum gak ada kak			
31.	Peneliti	Bagaimana bentuk syukur atas apa yang telah adek capai dalam hidup ini?			
32.	Subjek	Saya bersyukur selama ini saya terus berusaha menjadi lebih baik dengan menggunakan cadar banyak perubahan yang saya alami terutama dalam hal berpakaian, pergaulan dan perubahan sikap yang lebih hati-hati dari yang dulu kurang baik sekarang menjadi lebih baik	- banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
33.	Peneliti	Apakah ada keinginan adek yang belum tercapai saat ini?			
34.	Subjek	Ada kak, saya ingin menjadi ustazah			
35.	Peneliti	Bagaimana cara adek mewujudkan keinginan tersebut?			
36.	Subjek	Saya berusaha lebih giat dalam belajar dan menghafal serta bisa betah tinggal di dayah kak			
37.	Peneliti	Seperti apa keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
38.	Subjek	Insha Allah saya yakin dengan berdo'a dan berusaha akan tercapai			
39.	Peneliti	Baik dek wawancara kita sudah selesai hari ini, mungkin ini wawancara terakhir kita dek, kalau misalnya nanti kakak belum cukup data atau informasi, apa boleh kakak datang untuk wawancara lagi dek?			

40.	Subjek	Boleh kak			
41.	Peneliti	Kalau begitu kakak pamit pulang ya dek, terimakasih banyak ya dek sudah mau jadi subjek kakak			
42.	Subjek	Iya kak sama-sama			
43.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
44.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (3)

Nama : D
Usia : 19
Hari/Tanggal : Rabu, 06 September 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 3

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Jadi pertemuan kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Tidak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Sebelumnya adek bilang memakai cadar saat masuk ke dayah ini?			
12.	Subjek	Iya kak dari semenjak tamat SMP saya lanjut ke dayah kak jadi saat masuk ke dayah baru menggunakan cadar			
13.	Peneliti	Berarti kurang lebih sudah 2 tahun adek menggunakan cadar ya?			

14.	Subjek	Iya kak			
15.	Peneliti	Mengenai motivasi adek menggunakan cadar, dari wawancara yang lalu adek bilang karena keinginan diri sendiri, bisa adek ceritakan lagi bagaimana motivasi adek menggunakan cadar?			
16.	Subjek	Jadi awalnya memang sudah ada keinginan untuk bercadar kak dari sebelum masuk ke dayah tapi karena saya merasa bingung mulainya dari mana jadi gak kesampaian waktu itu kak, waktu udah tamat SMP ingin sekali mondok di dayah orangtua pun setuju akhirnya masuk ke dayah dan saat masuk ke dayah saya baru menggunakan cadar	- Keinginan diri	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
17.	Peneliti	Kemarin kan sempat kakak tanya mengenai pemahaman tentang cadar, jadi hukum menggunakan cadar menurut yang adek ketahui bagaimana?			
18.	Subjek	Hukumnya Sunnah kak, karena menurut mazhab imam syafi'i disunnahkan	- sunnah	Menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
19.	Peneliti	Eum kemarin ada kakak tanya tentang proses awal adek bercadar itu bagaimana, jadi boleh adek ceritakan lagi mengenai proses awal adek dalam bercadar?			
20.	Subjek	Boleh kak, jadi awalnya saya memakai baju gamis, pakai jilbab panjang dan mulai memantapkan diri untuk mendalami ilmu agama dengan belajar di dayah ini kak	- baju gamis - jilbab panjang	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkendak

21.	Peneliti	Berarti dari keluarga, teman dan lingkungan adek mendukung ya?			
22.	Subjek	Iya kak, keluarga saya mendukung, teman-teman dan lingkungan saya pun mendukung kak			
23.	Peneliti	Nah mengenai makna hidup, kemarin kan sempat kita bahas dek jadi kakak mau tanya lagi adek memaknai hidup ini seperti apa?			
24.	Subjek	Menurut saya hidup itu bersyukur atas segala pemberian Allah dan terus berusaha menjadi lebih baik lagi	- bersyukur atas segala pemberian Allah	Arti hidup	Makna hidup
25.	Peneliti	Menurut adek bagaimana adek menilai diri sendiri?			
26.	Subjek	Biasa saja sih kak, namun saya ingin terus berusaha memperbaiki diri dan berusaha mencapai harapan dan cita-cita saya kak untuk menggapai ridha Allah	- berusaha mencapai harapan dan cita-cita	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
27.	Peneliti	Salah satu hal yang bisa adek lakukan untuk menggapai ridha Allah bagaimana?			
28.	Subjek	Salah satunya dengan dengan meningkatkan ibadah dan terus berbuat kebaikan	- meningkatkan ibadah - berbuat kebaikan	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
29.	Peneliti	Apakah ada perubahan kehidupan adek sewaktu masih belum bercadar dengan bercadar sekarang ini?			
30.	Subjek	Ada kak, banyak perubahan yang saya alami terutama pakaian yang dulunya pakai celana sekarang sudah pakai rok, dari segi perilaku dan sikap sudah banyak berubah kalau	- banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap

		dulunya bicara kurang mengenakan sekarang lebih irit bicara berusaha mengontrol diri agar tidak banyak bicara kak			
31.	Peneliti	Selama mondok disini, pengalaman apa saja yang adek dapatkan?			
32.	Subjek	Disini kita sama-sama belajar dan saling berbagi kak, disini kita hidup sederhana dan sudah seperti keluarga kak			
33.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya dek			
34.	Subjek	Iya kak			
35.	Peneliti	Kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
36.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (3)

Nama : D
Usia : 19
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 4

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin menanyakan tentang apa saja kegiatan adek selama di dayah?			
12.	Subjek	Biasanya naik ngaji dan ada mengikuti lomba juga kak	- naik ngaji - mengikuti lomba	Kegiatan	Nilai kreatif
13.	Peneliti	Adek biasanya mengikuti lomba apa?			

13.	Subjek	Saya biasanya mengikuti lomba musabaqah kak			
21.	Peneliti	Adek sering menjuarai lomba tersebut?			
22.	Subjek	Enggak kak, juara 3 sama juara harapan pernah dapat 2 kali kak			
23.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat mendapat juara?			
24.	Subjek	Senang kak			
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat tidak mendapat juara?			
26.	Subjek	Sedih ada sih kak, tapi saya tidak patah semangat terus berusaha untuk belajar lagi			
27.	Peneliti	Nah, dari kegiatan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
28.	Subjek	Eum iya kak, dengan kegiatan tersebut saya merasa bisa mengasah kemampuan saya untuk terus belajar lagi kak	- mengasah kemampuan saya untuk terus belajar lagi	Kegiatan	Nilai kreatif
29.	Peneliti	Kalau tentang pekerjaan, apakah adek ada bekerja?			
30.	Subjek	Kalau pulang dari dayah biasanya saya menjahit di rumah kak, jahit baju sendiri jahit punya orang juga kak	- menjahit	Pekerjaan	Nilai kreatif
35.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat ada yang suruh baut menjahit bajunya?			
36.	Subjek	Senang kak, dengan begitu saya bisa dapat uang			
37.	Peneliti	Dari pekerjaan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			

38.	Subjek	Iya kak, saya merasa dapat menghasilkan sesuatu saat pulang ke rumah	- dapat menghasilkan sesuatu	Pekerjaan	Nilai kreatif
39.	Peneliti	Terkait dengan kepedulian, bagaimana perasaan adek saat dapat membantu orang lain?			
40.	Subjek	Saya merasa senang kak			
41.	Peneliti	Apakah dengan rasa peduli adek menemukan makna hidup?			
42.	Subjek	Iya kak, saya senang dengan bisa membantu orang lain selagi saya bisa membantunya	- membantu orang lain	Peduli	Nilai penghayatan
43.	Peneliti	Bagaimana sikap adek saat mengalami suatu permasalahan?			
44.	Subjek	Saya berusaha menjalani dengan ikhlas dan berdo'a semoga diberi kemudahan oleh Allah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut kak			
45.	Peneliti	Apakah dengan menyikapi segala permasalahan adek dapat menemukan makna hidup?			
46.	Subjek	Iya kak, dengan adanya permasalahan tersebut saya lebih mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan rasa sabar dalam menghadapinya	- lebih mendekatkan diri kepada Allah - meningkatkan rasa sabar dalam menghadapinya	Peduli	Nilai penghayatan
47.	Peneliti	Untuk saat ini apa keinginan adek?			
48.	Subjek	Saya ingin menjadi ustazah dan tentunya membahagiakan orangtua saya kak			

49.	Peneliti	Bagaimana adek mewujudkan keinginan tersebut?			
50.	Subjek	Dengan berusaha lebih giat dalam belajar dan terus meningkatkan hafalan kak			
51.	Peneliti	Apakah dengan keinginan tersebut adek bisa menemukan makna hidup?			
52.	Subjek	Iya kak saya merasa menjadi lebih berguna			
53.	Peneliti	Bagaimana keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
54.	Subjek	Insyallah saya yakin kak dengan berdo'a dan berusaha			
55.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya, kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
56.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (3)

Nama : D
Usia : 19
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 5

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin tanya bagaimana cara berpakaian adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
12.	Subjek	Kalau dulu pakai baju kecil dan pendek, jilbab juga kecil suka pakai celana juga kalau sekarang baju udah panjang dan longgar gak			

		pakai celana lagi, jilbab yang saya gunakan sekarang juga udah besar dan panjang kak			
13.	Peneliti	Bagaimana sikap adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
14.	Subjek	Dulunya saya itu kurang peduli sama orang lain kak saya agak cuek orangnya gak mau tau tentang keadaan orang lain kalau sekarang malah lebih peduli kak jika ada kawan yang membutuhkan saya yang paling awal mau membantu baik itu dalam bentuk uang atau lainnya kak	-		
15.	Peneliti	Kalau cara komunikasi atau interaksi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
16.	Subjek	Kalau komunikasi kurang lebih sama dulu dengan sekarang menghargai orang yang lagi bicara tidak menjawab sebelum ditanya lebih sopan dalam berbicara kak			
17.	Peneliti	Kalau emosi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
18.	Subjek	Saya dulu kalau lagi ngambek atau kesal itu suka cemberut gak mau bicara sama orang lain kayak dipendam gitu sekarang kalau ada yang membuat saya kesal saya cerita sama teman biar gak memendam sendiri cara solusinya gitu kak			
19.	Peneliti	Berarti ada banyak perubahan dari sebelum menggunakan cadar dan sesudah			

		menggunakan cadar baik dari segi pakaian, sikap, cara komunikasi dan emosi ya dek			
20.	Subjek	Iya kak			
21.	Peneliti	Baik dek kakak ingin tanya mengenai tujuan hidup adek itu bagaimana?			
22.	Subjek	Tujuan hidup saya ingin membahagiakan orangtua dan punya penghasilan sendiri kak	-membahagiakan orangtua -punya penghasilan sendiri	Tujuan hidup	Makna hidup
23.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
24.	Subjek	Saya kan bisa menjahit kak jadi dengan bisa buka usaha menjahit saya punya uang dengan begitu saya bisa bantu keinginan orangtua untuk bisa ke tanah suci kak			
25.	Peneliti	Iya dek, mengenai kepedulian bagaimana adek peduli terhadap orang lain jika seseorang mengalami musibah atau masalah?			
26.	Subjek	Saya akan membantu kak			
27.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
28.	Subjek	Jika teman saya belum bisa menghafal saya membantunya dengan memberikan dukungan dan semangat kak	- memberikan dukungan dan semangat kak	Kepedulian	Nila penghayatan
29.	Peneliti	Apakah dengan begitu teman adek akan merasa terbantu?			
30.	Subjek	Iya kak, teman saya makin semangat untuk belajar dan bisa setor hafalannya			
31.	Peneliti	Apakah dengan hal tersebut adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
32.	Subjek	Iya kak, saya merasa ikut senang dan makin bersemangat untuk bisa membantu orang lain			

33.	Peneliti	Bagaimana contoh permasalahan yang adek alami sehingga adek dapat menemukan makna hidup?			
34.	Subjek	Kayak gini kak dapat rezeki tidak terduga seperti dapat beasiswa di dayah, sehingga menambah akan rasa syukur dan makin semangat untuk belajar kak	- dapat rezeki tidak terduga seperti dapat beasiswa di dayah, sehingga menambah akan rasa syukur dan makin semangat untuk belajar	Rasa syukur	Nilai bersikap
35.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek			
36.	Subjek	Iya kak sama-sama			
37.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
38.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (4)

Nama : Z
Usia : 19
Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 1

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Sebelumnya terimakasih adek sudah meluangkan waktunya hari ini, perkenalkan saya Sri Nanda mahasiswi jurusan Psikologi Universitas Malikussaleh, maksud kedatangan saya ingin melakukan wawancara, apakah adek bersedia menjadi subjek penelitian kakak?			
6.	Subjek	Saya bersedia kak			
7.	Peneliti	Baik, kakak minta izin terlebih dahulu bahwa pembicaraan kita akan kakak rekam melalui rekaman suara, apakah adek bersedia?			
8.	Subjek	Iya kak saya bersedia			
9.	Peneliti	Jadi disini ada lembar informed consent, untuk informasi ketersediaan adek sebagai			

		subjek penelitian kakak. Silahkan dibaca terlebih dahulu, nanti tanda tangan di bawah ini dek.			
10.	Subjek	Baik kak			
11.	Peneliti	Nanti informasi data ini tidak akan disebarluaskan jadi adek tidak perlu khawatir			
12.	Subjek	Baik kak			
13.	Peneliti	Baik, kita akan langsung masuk kesesi wawancara, apakah adek sudah siap?			
14.	Subjek	Iya kak			
15.	Peneliti	Sebelumnya adek asalnya darimana?			
16.	Subjek	Saya tinggal di Tingkeum kak			
17.	Peneliti	Adek anak keberapa?			
18.	Subjek	Saya anak ke 4 dari 4 bersaudara			
19.	Peneliti	Sudah berapa lama adek tinggal di dayah Darul Ulum?			
20.	Subjek	Lebih dari 2 tahun kak			
21.	Peneliti	Sejak kapan adek menggunakan cadar?			
22.	Subjek	Saat ke dayah saya baru memakai cadar kak			
23.	Peneliti	Apa motivasi adek menggunakan cadar?			
24.	Subjek	Karena keinginan diri sendiri kak	- keinginan diri sendiri	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
25.	Peneliti	Bagaimana cara adek untuk belajar menggunakan cadar?			
26.	Subjek	Saya awalnya sebelum masuk ke dayah sudah ada keinginan untuk bercadar, karena saat itu saya masih belum yakin jadi saat	- awalnya belum yakin saat masuk ke dayah saya sudah yakin untuk bercadar	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

		masuk ke dayah saya sudah yakin untuk bercadar kak			
27.	Peneliti	Adek nyaman saat menggunakan cadar?			
28.	Subjek	Iya kak, saya merasa nyaman karena lebih terjaga gitu kak			
29.	Peneliti	Saat pulang ke rumah adek masih menggunakan cadar?			
30.	Subjek	Masih kak, saat keluar rumah pun masih bercadar			
31.	Peneliti	Berarti adek sudah istiqamah untuk menggunakan cadar?			
32.	Subjek	Insyallah kak			
33.	Peneliti	Menurut adek sendiri apa itu makna cadar?			
34.	Subjek	Makna cadar bagi saya itu sebagai pelindung dan penutup diri kak	- pelindung dan penutup diri	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
35.	Peneliti	Mengapa adek menggunakan cadar?			
36.	Subjek	Karena saya ingin mengikuti Sunnah dan memperbaiki diri kak	- mengikuti Sunnah - memperbaiki diri	Makna cadar	Kehendak hidup bermakna
37.	Peneliti	Bagaimana pemahaman adek tentang cadar serta hukumnya menurut adek gimana?			
38.	Subjek	Menurut saya menggunakan cadar itu Sunnah	- menggunakan cadar itu Sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
39.	Peneliti	Bagaimana proses adek dalam memutuskan untuk menggunakan cadar?			
40.	Subjek	Awalnya mulai dari memantapkan diri mendalami ilmu agama, memakai pakaian muslimah, jilbab panjang hingga bercadar	- memantapkan diri mendalami ilmu agama - memakai pakaian muslimah	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak

			- jilbab panjang hingga bercadar		
41.	Peneliti	Bagaimana tanggapan keluarga adek saat memutuskan menggunakan cadar?			
42.	Subjek	Keluarga saya mendukung kak	- keluarga mendukung	Dukungan keluarga	
43.	Peneliti	Bagaimana tanggapan teman saat adek menggunakan cadar?			
44.	Subjek	Teman saya mendukungnya kak	- teman mendukung	Dukungan teman	
45.	Peneliti	Kalau tanggapan dari lingkungan tempat tinggal adek bagaimana?			
46.	Subjek	Kalau di lingkungan tempat tinggal mendukung juga kak, karena saat ke dayah saya memakai cadar mereka bilang semoga betah di dayah dan istiqamah bercadar	- lingkungan tempat tinggal mendukung	Dukungan dari lingkungan tempat tinggal	
47.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek.			
48.	Subjek	Iya kak sama-sama.			
49.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
50.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (4)

Nama : Z
Usia : 19
Hari/Tanggal : Selasa, 01 Agustus 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 2

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Baik untuk pertemuan hari ini kita langsung masuk wawancara, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Terkait dengan kehidupan, apa makna hidup menurut adek?			
8.	Subjek	Bagi saya makna hidup adalah kita bisa bersyukur atas segala pemberian Allah dan terus berusaha memperbaiki diri	- bersyukur atas segala pemberian Allah - terus berusaha memperbaiki diri	Arti hidup	Makna hidup
9.	Peneliti	Bagaimana adek memaknai hidup saat ini?			
10.	Subjek	Saya berusaha untuk selalu bersyukur atas pemberian Allah dan berusaha memperbaiki diri sendiri	- berusaha untuk selalu bersyukur atas pemberian Allah	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup

			- berusaha memperbaiki diri sendiri		
11.	Peneliti	Bagaimana makna hidup adek sebelum dan sesudah menggunakan cadar?			
12.	Subjek	Dulu sebelum memakai cadar saya kurang bisa kontrol diri seperti kalau tertawa suka terbahak-bahak, bicara kadang suka ceplas ceplos, pacaran, dan pakai celana ketat, tetapi sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, menutup aurat dengan baik, memakai jilbab panjang dan baju gamis, tidak lagi pacaran, bicara seperlunya saja dan bisa lebih mengontrol diri	<ul style="list-style-type: none"> - kurang bisa kontrol diri seperti kalau tertawa suka terbahak-bahak - bicara kadang suka ceplas ceplos, pacaran, dan pakai celana ketat - banyak mengalami perubahan - menutup aurat dengan baik - memakai jilbab panjang dan baju gamis - tidak lagi pacaran - bicara seperlunya saja dan bisa lebih mengontrol diri 	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
13.	Peneliti	Apa tujuan hidup adek?			
14.	Subjek	Lebih meningkatkan ibadah, memperbaiki diri dan selalu istiqamah dalam berbuat baik kak	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih meningkatkan ibadah - memperbaiki diri - selalu istiqamah dalam berbuat baik 	Tujuan hidup	Makna hidup
15.	Peneliti	Bagaimana cara adek mencapai tujuan tersebut?			
16.	Subjek	Dengan saya belajar di dayah, saya lebih mendalami ilmu agama dan terus memperbaiki diri kak	- lebih mendalami ilmu agama dan terus memperbaiki diri	Tujuan hidup	Makna hidup

17.	Peneliti	Apakah tujuan hidup adek sudah tercapai?			
18.	Subjek	Masih belum kak, saya sedang berusaha untuk berproses lebih baik lagi			
19.	Peneliti	Baik dek, selama menggunakan cadar bagaimana cara adek mengembangkan potensi yang adek miliki?			
20.	Subjek	Kalau selama di dayah saya biasanya ada mengikuti perlombaan mulai dari baca kitab, pidato dan sebagainya kak	- mengikuti perlombaan	Kegiatan	Nilai kreatif
21.	Peneliti	Kalau di rumah bagaimana adek mengisi waktu luang?			
22.	Subjek	Saya biasanya membantu ibu kak, kadang kegiatan lain bantu jaga toko saudara di samping rumah kak	- membantu ibu - bantu jaga toko saudara	Pekerjaan	Nilai kreatif
23.	Peneliti	Terkait dengan rasa peduli bagaimana kepedulian adek ketika melihat penderitaan orang lain?			
24.	Subjek	Saya ikut merasa sedih kak	- merasa sedih	Peduli	Nilai penghayatan
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika dapat membantu orang lain?			
26.	Subjek	Saya ikut merasa senang kak	- merasa senang	Peduli	Nilai penghayatan
27.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek ketika menerima masukan dari orang lain?			
28.	Subjek	Saya merasa senang dan menerimanya kak			
29.	Peneliti	Nah, selama menggunakan cadar apa saja rintangan yang adek hadapi?			
30.	Subjek	Selama saya menggunakan cadar tidak ada sih kak			

31.	Peneliti	Bagaimana bentuk syukur atas apa yang telah adek capai dalam hidup ini?			
32.	Subjek	Saya bersyukur selama menggunakan cadar banyak perubahan yang saya alami baik dalam hal pergaulan, berpakaian dan mengontrol diri jauh lebih baik dari sebelumnya	- banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
33.	Peneliti	Apakah ada keinginan adek yang belum tercapai saat ini?			
34.	Subjek	Banyak sih kak, terutama ingin membahagiakan kedua orang tua dan bisa buka usaha sendiri			
35.	Peneliti	Bagaimana cara adek mewujudkan keinginan tersebut?			
36.	Subjek	Saya berusaha untuk terus mendalami ilmu agama dengan belajar di dayah untuk bisa membanggakan kedua orangtua dan saat libur pulang ke rumah saya bantu saudara jaga toko biasanya saya dikasih uang dari sana nanti saya tabung sedikit-sedikit insya Allah ada kak			
37.	Peneliti	Seperti apa keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
38.	Subjek	Saya yakin kak, insya Allah dengan berusaha dan berdo'a pasti tercapai			
39.	Peneliti	Baik dek wawancara kita sudah selesai hari ini, mungkin ini wawancara terakhir kita dek, kalau misalnya nanti kakak belum cukup			

		data atau informasi, apa boleh kakak datang untuk wawancara lagi dek?			
40.	Subjek	Boleh kak			
41.	Peneliti	Kalau begitu kakak pamit pulang ya dek, terimakasih banyak ya dek sudah mau jadi subjek kakak			
42.	Subjek	Iya kak sama-sama			
43.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
44.	Subjek	Wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (4)

Nama : Z
Usia : 19
Hari/Tanggal : Kamis, 07 September 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 3

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Jadi pertemuan kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Sebelumnya kan adek bilang masuk ke dayah dari setelah tamat SMP?			
12.	Subjek	Iya kak setelah lulus SMP saya masuk ke dayah ini dan saya mulai menggunakan cadar saat masuk ke dayah ini kak			
13.	Peneliti	Berarti kurang lebih sudah 2 tahun adek menggunakan cadar ya?			

14.	Subjek	Iya kak			
15.	Peneliti	Mengenai motivasi adek menggunakan cadar, dari wawancara yang lalu adek bilang karena keinginan diri sendiri, bisa adek ceritakan lagi bagaimana motivasi adek menggunakan cadar?			
16.	Subjek	Jadi memang dari sebelum masuk ke dayah saya sudah ada keinginan untuk bercadar kak, tapi karena saya masih kurang yakin jadi belum memakainya kak pas habis lulus SMP saya bilang sama orangtua maunya sambung ke dayah dan orangtua menyetujuinya karena di dayah banyak yang menggunakan cadar jadi saya putuskan untuk memakainya dan Alhamdulillah nyaman sampai sekarang kak	- Keinginan diri	Motivasi menggunakan cadar	Kehendak hidup bermakna
17.	Peneliti	Kemarin kan sempat kakak tanya mengenai pemahaman tentang cadar, jadi hukum menggunakan cadar menurut yang adek ketahui bagaimana?			
18.	Subjek	Hukumnya Sunnah kak, menurut imam syafi'i hukumnya Sunnah kak kalau dari mazhab lain ada yang mewajibkan dan Sunnah kak	- sunnah	Menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
19.	Peneliti	Kemarin ada kakak tanya tentang proses awal adek bercadar itu bagaimana, jadi boleh adek ceritakan lagi mengenai proses awal adek dalam bercadar?			

20.	Subjek	Boleh kak, jadi awalnya saya memakai pakaian muslimah, jilbab panjang dan bercadar kak prosesnya dari sebelum saya masuk ke dayah itu sudah pakai baju panjang ke bawah jilbab juga udah yang panjang kak saat masuk ke dayah baru pakai cadar kak	- pakaian muslimah - jilbab panjang	Proses menggunakan cadar	Kebebasan berkehendak
21.	Peneliti	Dari keluarga, teman dan lingkungan adek apakah mendukung?			
22.	Subjek	Iya kak, keluarga saya mendukung untuk teman dan juga lingkungan mendukung kak			
23.	Peneliti	Nah mengenai makna hidup, kemarin kan sempat kita bahas dek jadi kakak mau tanya lagi adek memaknai hidup ini seperti apa?			
24.	Subjek	Bagi makna hidup adalah kita bisa bersyukur atas segala pemberian Allah dan terus berusaha memperbaiki diri, berusaha menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya kak	- bersyukur atas segala pemberian Allah - berusaha memperbaiki diri	Arti hidup	Makna hidup
25.	Peneliti	Menurut adek bagaimana adek menilai diri sendiri?			
26.	Subjek	Kalau saya menilai diri sendiri itu biasa saja kak, namun saya ingin terus berusaha memperbaiki diri dan mencapai cita-cita saya kak	- berusaha memperbaiki diri dan mencapai cita-cita	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup
27.	Peneliti	Nah dalam mencapai makna hidup salah satu hal yang bisa adek lakukan untuk menggapai ridha Allah bagaimana?			
28.	Subjek	Dengan beribadah dan istiqamah dalam kebaikan dan taat pada perintah Allah kak	- beribadah - istiqamah dalam kebaikan	Kemampuan mengarahkan diri	Makna hidup

			- taat pada perintah Allah		
29.	Peneliti	Apakah ada perubahan kehidupan adek sewaktu masih belum bercadar dengan bercadar sekarang ini?			
30.	Subjek	Ada kak, banyak perubahan yang saya alami terutama dulu sebelum memakai cadar saya suka pacaran, dan pakai celana ketat, sesudah memakai cadar Alhamdulillah saya banyak mengalami perubahan, menutup aurat dengan baik, memakai baju gamis dan jilbab panjang, tidak lagi pacaran, dan bisa lebih mengontrol diri dalam berbicara	- Banyak perubahan positif	Rasa syukur	Nilai bersikap
31.	Peneliti	Selama mondok disini, pengalaman apa saja yang adek dapatkan?			
32.	Subjek	Disini kita hidup sederhana, sama-sama belajar dan saling bekerjasama, dan berusaha belajar untuk bisa membanggakan keluarga			
33.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya dek			
34.	Subjek	Iya kak			
35.	Peneliti	Kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
36.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (4)

Nama : Z
Usia : 19
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023
Waktu : 15.30 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 4

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Tidak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin menanyakan tentang apa saja kegiatan adek selama di dayah?			
12.	Subjek	Biasanya naik ngaji dan ada mengikuti perlombaan kak	- naik ngaji - mengikuti lomba	Kegiatan	Nilai kreatif
13.	Peneliti	Adek biasanya mengikuti lomba apa?			

13.	Subjek	Saya biasanya mengikuti lomba hafalan kitab kak			
21.	Peneliti	Adek sering menjuarai lomba tersebut?			
22.	Subjek	Enggak kak, juara 2 sama juara 3 pernah dapat kak			
23.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat mendapat juara?			
24.	Subjek	Senang kak			
25.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat tidak mendapat juara?			
26.	Subjek	Sedih kak, namun harus semangat lagi dan harus giat belajar lagi			
27.	Peneliti	Nah, dari kegiatan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
28.	Subjek	Iya kak, dengan kegiatan tersebut saya merasa bisa menggali dan meningkatkan kemampuan hafalan saya kak	- menggali dan meningkatkan kemampuan hafalan	Kegiatan	Nilai kreatif
29.	Peneliti	Kalau tentang pekerjaan, apakah adek ada bekerja?			
30.	Subjek	Kalau pulang dari dayah biasanya bantu orangtua dan bantu jaga toko saudara kak	- bantu orangtua dan bantu jaga toko saudara	Pekerjaan	Nilai kreatif
35.	Peneliti	Bagaimana perasaan adek saat bisa membantu orangtua dan bantu saudara?			
36.	Subjek	Senang kak, dengan begitu saya bisa membantu meringankan pekerjaan orangtua dan juga membantu saudara			
37.	Peneliti	Dari pekerjaan tersebut apakah adek merasa dapat menemukan makna hidup?			

38.	Subjek	Iya kak, saya merasa dapat berguna dan bermanfa'at saat pulang dari dayah	- dapat berguna dan bermanfa'at	Pekerjaan	Nilai kreatif
39.	Peneliti	Terkait dengan kepedulian, bagaimana perasaan adek saat dapat membantu orang lain?			
40.	Subjek	Saya merasa senang kak bisa membantu orang yang membutuhkan saya			
41.	Peneliti	Apakah dengan rasa peduli adek menemukan makna hidup?			
42.	Subjek	Iya kak, saya merasa berguna bisa membantu orang lain	- merasa berguna bisa membantu orang lain	Peduli	Nilai penghayatan
43.	Peneliti	Bagaimana sikap adek saat mengalami suatu permasalahan?			
44.	Subjek	Saya berusaha menjalani dengan sabar dan tabah juga berusaha mencari jalan keluarnya			
45.	Peneliti	Apakah dengan menyikapi segala permasalahan adek dapat menemukan makna hidup?			
46.	Subjek	Iya kak, dengan adanya permasalahan tersebut saya lebih mendekatkan diri kepada Allah dan berserah diri kepada Allah agar semua dimudahkan	- lebih mendekatkan diri kepada Allah - berserah diri kepada Allah agar semua dimudahkan	Peduli	Nilai penghayatan
47.	Peneliti	Untuk saat ini apa keinginan adek?			
48.	Subjek	Saya ingin membahagiakan kedua orangtua dan bisa buka usaha kak			

49.	Peneliti	Bagaimana adek mewujudkan keinginan tersebut?			
50.	Subjek	Dengan berusaha mendalami ilmu agama dan tabung uang sedikit demi sedikit kak			
51.	Peneliti	Apakah dengan keinginan tersebut adek bisa menemukan makna hidup?			
52.	Subjek	Iya kak saya merasa menjadi lebih berguna dan yakin akan terwujud			
53.	Peneliti	Bagaimana keyakinan adek bahwa keinginan tersebut akan terwujud?			
54.	Subjek	Saya yakin dengan berdo'a dan berusaha pasti tercapai kak			
55.	Peneliti	Baik dek sekian wawancara kita hari ini, terimakasih untuk waktunya, kakak pamit dulu ya dek, assalamu'alaikum			
56.	Subjek	Iya kak, wa'alaikumsalam			

Verbatim Wawancara Subjek (4)

Nama : Z
Usia : 19
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
Waktu : 15.30 WIB
Tempat : Dayah Darul Ulum
Wawancara : 5

No	Inisial	Verbatim	Open Coding	Klasifikasi	Tema
1.	Peneliti	Assalamu'alaikum dek			
2.	Subjek	Wa'alaikumsalam kak			
3.	Peneliti	Bagaimana kabarnya hari ini dek?			
4.	Subjek	Alhamdulillah sehat kak			
5.	Peneliti	Kali ini kakak ingin mewawancarai adek lagi, bisa dek?			
6.	Subjek	Bisa kak			
7.	Peneliti	Apakah kakak mengganggu waktunya dek?			
8.	Subjek	Enggak kak			
9.	Peneliti	Kalau begitu bisa kita mulai wawancara dek?			
10.	Subjek	Bisa kak			
11.	Peneliti	Baik dek, jadi kakak ingin tanya bagaimana cara berpakaian adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
12.	Subjek	Dulunya pakaian yang saya gunakan itu ketat kak, celana juga ketat jilbab juga pendek-pendek kalau sekarang udah pakai baju gamis, pakai rok dan jilbab panjang kak			

13.	Peneliti	Bagaimana sikap adek sebelum dan sesudah memakai cadar?			
14.	Subjek	Sebelumnya saya itu sikapnya egois kak kalau maunya apa itu harus diturutin gak peduli sama orang lain kalau sekarang udah gak lagi kak sekarang udah lebih mementingkan kepentingan bersama gak lagi egois lebih paham mana yang penting dan yang gak terlalu penting kak	-		
15.	Peneliti	Kalau cara komunikasi atau interaksi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
16.	Subjek	Dulu ya kak saya kalau bicara itu kadang gak terkontrol biacaranya ceplas ceplos aja gak peduli sama orang lain kadang tertawa terbahak-bahak kak kalau sekarang udah berubah kak gak lagi kayak dulu sebelum bicara pikir dulu gak asal-asalan lagi kalau tertawa sekarang udah gak terbahak lagi udah lebih mengontrol diri kak			
17.	Peneliti	Kalau emosi adek sebelum dan sesudah memakai cadar itu bagaimana?			
18.	Subjek	Kalau marah dulu itu sering keluar kata-kata kasar dan nangis sekarang gak lagi kalau marah hindari hal tersebut dan banyak-banyak zikir juga supaya hati lebih tenang kak			
19.	Peneliti	Berarti ada banyak perubahan dari sebelum menggunakan cadar dan sesudah			

		menggunakan cadar baik dari segi pakaian, sikap, cara komunikasi dan emosi ya dek			
20.	Subjek	Iya kak			
21.	Peneliti	Baik dek kakak ingin tanya mengenai tujuan hidup adek itu bagaimana?			
22.	Subjek	Tujuan hidup saya ingin punya usaha sendiri dan membahagiakan kedua orangtua kak	- punya usaha sendiri - membahagiakan kedua orangtua	Tujuan hidup	Makna hidup
23.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
24.	Subjek	Karena saya sering bantu saudara jualan barang kelontong saya juga ingin punya usaha jualan kak, saya ingin jualan baju dan jilbab dengan begitu saya bisa mendapatkan uang dan membantu perekonomian keluarga kak			
25.	Peneliti	Iya dek, mengenai kepedulian bagaimana adek peduli terhadap orang lain jika seseorang mengalami musibah atau masalah?			
26.	Subjek	Saya akan membantunya kak			
27.	Peneliti	Contohnya seperti apa dek?			
28.	Subjek	Kadang ada teman yang gak ada bahan lagi untuk masak jadi saya kasih makanan yang udah saya masak untuk kawan saya kak	- memberi makanan pada teman	Kepedulian	Nilai penghayatan
29.	Peneliti	Apakah dengan hal tersebut adek merasa dapat menemukan makna hidup?			
30.	Subjek	Iya kak, dengan begitu saya merasa dapat membantu teman dan ikut senang			

31.	Peneliti	Bagaimana contoh permasalahan yang adek alami sehingga adek dapat menemukan makna hidup?			
32.	Subjek	Seperti dibantu teman saat kesusahan kak belum punya uang untuk beli kitab jadi teman saya bantu untuk meminjamkan uangnya untuk saya pakai dulu sehingga membuat saya bersyukur mempunyai teman yang baik dan mau membantu saya kak	- dibantu teman saat kesusahan kak belum punya uang untuk beli kitab jadi teman saya bantu untuk meminjamkan uangnya untuk saya pakai dulu sehingga membuat saya bersyukur mempunyai teman yang baik dan mau membantu saya	Rasa syukur	Nilai bersikap
33.	Peneliti	Baik dek, mungkin untuk hari ini cukup sekian pertemuan wawancaranya, terimakasih banyak untuk waktu dan kesediannya dek			
34.	Subjek	Iya kak sama-sama			
35.	Peneliti	Assalamu'alaikum			
36.	Subjek	Wa'alaikumsalam			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. H. Meunasah Uteunkot - Canda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
Email : fk@unimal.ac.id, dekan.fk@unimal.ac.id Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 1608/UN45.1.6/KM/2023
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

24 Juli 2023

Yth,
Bapak /Ibu Pimpinan Dayah Darul Ulum
Desa Paloh Kayee Kuyet, Kec. Nisam, Kab. Aceh Utara
di

Tempat

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada,

Nama : **Sri Nanda**
Nim : 180620053
Judul : **Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Bercadar di Dayah Darul Ulum Aceh Utara**

untuk melakukan Penelitian, sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Muhammad Sayuti, Sp.B. Subsp. BD (K)
Nim. 19870817200921002

Terbuan:

1. Ketua Jurusan Psikologi di Reuleut – Aceh Utara
2. Mahasiswa ybs